Lontar Papyrus

Laporan Tahunan / Annual Report 2024

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kantor Pusat/Head Office

Jl. Ir. H. Juanda no. 14
Kel. Simp. III Sipin, Kec. Kotabaru
Jambi, Indonesia
Telephone : (62-741) 62647, 65930

Kantor Korespondensi

Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.app.co.id
Email : CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Pabrik/Mills

Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi 38552, Indonesia
Telephone : (62-742) 51051
Facsimile :(62-742) 51060

Growing Our Tomorrow

lontar papyrus
pulp and paper products

Annual Report 2024



Navigating Green Governance, Achieving Sustainable Future

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar utama Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia - Pasifik
- Perusahaan dikenal dengan produk bubur kertas *(pulp)* dan *tissue* berkualitas tinggi.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan *(sustainability)* di setiap kegiatan operasionalnya.

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp & tissue companies.*
- *A major player in the primary markets of Asia, USA and Middle East.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its pulp and tissue products.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*





Daftar Isi
Table of Contents

01	**Profil Perseroan** *Company's Profile*	4
02	**Ikhtisar Keuangan** *Financial Summary*	22
03	**Laporan-laporan** *Reports*	28
04	**Profil** *Profile*	40
05	**Pembahasan dan Analisa Manajemen** *Management Discussions and Analysis*	52
06	**Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*	64
07	**Pengembangan Sumber Daya Manusia** *Human Resource Development*	92
08	**Pernyataan Pertanggungjawaban** *Statement of Responsibility*	98
09	**Laporan Keuangan Konsolidasian** *Consolidated Financial Statements*	100

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

01

Profil Perseroan
Company's Profile





Profil Perseroan
Company's Profile

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 di hadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan Nomor 6235/1995. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan No.23727/2008. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 74 tanggal 17 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064461.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 23 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 3 November 2023, Tambahan No. 34298/2023.

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211. AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727/2008 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 74 dated October 17, 2023 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0064461.AH.01.02 Year 2023, dated October 23, 2023, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 3, 2023, Supplement No. 34298/2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang industri, perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah, teknis dan pengangkutan), pertambangan dan kehutanan. Saat ini Perseroan bergerak dalam industri bubur kertas *(pulp)* dan *tissue*. Perseroan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perseroanmemulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to do business in the fields of manufacture, trade (including professional, scientific and technical activity services and transportation), mining and forestry. Currently the Company is engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perseroan. Entitas induk utama dari Perseroan adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perseroan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries is Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Vision

Become a leading pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

Sertifikasi / *Certification*	Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1. ISO 9001:2015	SGS	24-Oct-25
2. ISO 14001:2015	SGS	19-Aug-27
3. ISO 50001:2018	TUV Rheinland	29-Apr-26
4. ISO 45001:2018	SGS	01-Mar-27
5. SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - *Occupational Safety and Health Management System*)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *(Minister of Manpower of The Republic Indonesia)*	06-Aug-27
6. PEFC Chain of Custody	SCS Global Services	09-Oct-29
7. SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	16-Aug-27
8. Sertifikat Sistem Jaminan Halal	Lembaga Pengkajian Pangan dan Obat-Obatan Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI)	22-Okt-26

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



Program / *Award*	Organizer	Tanggal / *Date*
1. TOP CSR Awards 2024	Top Business	May-24
2. BISRA Award 2024	Bisnis Indonesia	Jun-24

1.



2.



Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perseroan :
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Tanggal Berdiri :
13 Februari 1974

Alamat Perseroan :
Jalan Ir. H. Juanda No. 14,
Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia

Alamat Pabrik :
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia

Sekretaris Perusahaan
Emmy Kuswandari
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Yang dapat Dihubungi
Gedung Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : **www.app.co.id**

Keanggotaan Dalam Asosiasi:
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)

Nama Akuntan Publik: Julinar Natalina Rajagukguk

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun buku 2014 dan periode penugasan untuk Akuntan Publik Julinar Natalina Rajagukguk sejak tahun buku 2022. Selama tahun 2024 Akuntan Publik tersebut hanya melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 549 Juta.

Wali Amanat
PT Bank KB Bukopin Tbk
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl.MT.Haryono Kav 50-51, Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sinarmas MSIG Tower Lt.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.21
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon : (021) 5228737
Faksimili : (021) 5228738

Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Gedung Panin Senayan City Lantai 17
Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 102070
Tel:(62-21) 72782380
Fax:(62-21) 72782370

Company's Name :
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Date of Establishment :
February 13th, 1974

Head Office :
Jalan Ir. H. Juanda No. 14,
Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia

Mills :
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia

Corporate Secretary
Emmy Kuswandari
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Contacts
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : ***www.app.co.id***

Membership in Association
- *Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)*
- *Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)*
- *UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)*

Public Accountant : *Julinar Natalina Rajagukguk*

Public Accountant Firm
Y. Santosa and Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa has conducting audit services of the Company's financial statements since 2014 and the assignment period for Public Accountant Julinar Natalina Rajagukguk since 2022. During 2024, the Public Accountant only performs audit services for the Company's financial statements. The audit service fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for 2024 is Rp 549 Million.

Trustee
PT Bank KB Bukopin Tbk
Bank Bukopin Building 8th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sinarmas MSIG Tower 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.21
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon : (021) 5228737
Faksimili : (021) 5228738

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 102070
Tel:(62-21)72782380
Fax:(62-21)72782370

Struktur Perseroan
Corporate Structure

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
Kepemilikan secara langsung / *Direct Ownership*						
Grand Ventures Limited	Investasi/ *Investment*	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu 87000 F.T. Labuan Malaysia	100	951.055	2004
PT Agra Bareksa Indonesia	Partikel Kayu/ *Chipmill*	Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 9, Jl MH Thamrin o 51, Menteng, Jakarta Pusat	99,99	41.284	-
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Grand Ventures Limited / *Indirect Ownership through Grand Ventures Limited*						
Grand Ventures (BVI) Limited	Investasi/ *Investment*	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, Wickhams Cay I, Second Floor, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.	100	7	-

Aksi Korporasi 2024
Corporate Action 2024

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan aksi Korporasi dalam bentuk penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah.

In 2024, the company conducted corporate action through the issuance of Bond and Sukuk Mudharabah.



Informasi Obligasi dan Sukuk Perseroan
The Company`s Bond and Sukuk Information

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp200.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25%, jatuh tempo 06 Februari 2023.
- Seri B sebesar Rp895.480.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25%, jatuh tempo 26 Januari 2025.
- Seri C sebesar Rp404.520.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,75%, jatuh tempo 26 Januari 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa percepatan pelunasan sebagian Medium Term Notes, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat.

Pada tanggal 22 April 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp519.025.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6%, jatuh tempo 02 Mei 2023.
- Seri B sebesar Rp1.406.005.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, jatuh tempo 22 April 2025.
- Seri C sebesar Rp574.970.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 22 April 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat.

Pada tanggal 01 September 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On January 12, 2022, the Company issued Company's Bond with principal:

Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021
- *Series A amounting to Rp200,000,000,000, fixed interest rate 6.25%, due February 06, 2023.*
- *Series B amounting to Rp895,480,000,000, fixed interest rate 9.25%, due January 26, 2025.*
- *Series C amounting to Rp404,520,000,000, fixed interest rate 9.75%, due January 26, 2027.*

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

The interest of investors in The Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Bond with principal:

Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022
- *Series A amounting to Rp519,025,000,000, fixed interest rate 6%, due May 02, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,406,005,000,000, fixed interest rate 9.50%, due April 22, 2025.*
- *Series C amounting to Rp574,970,000,000, fixed interest rate 10.25%, due April 22, 2027.*

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

The interest of investors in The Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee.

On September 01, 2022, the Company issued Company's Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022

- Seri A sebesar Rp281.885.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50%, jatuh tempo 11 September 2023.
- Seri B sebesar Rp702.460.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 01 September 2025.
- Seri C sebesar Rp65.655.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11%, jatuh tempo 01 September 2027.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum I Tahap III, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp2.726.560.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 04 Juli 2026.
- Seri B sebesar Rp273.440.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 04 Juli 2028.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil dan modal kerja.

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum II Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat.

Pada tanggal 06 Oktober 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp85.740.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50%, jatuh tempo 16 Oktober 2024.
- Seri B sebesar Rp1.483.070.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 06 Oktober 2026.
- Seri C sebesar Rp231.190.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 06 Oktober 2028.

Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022

- *Series A amounting to Rp281,885,000,000, fixed interest rate 6.50%, due September 11, 2023.*
- *Series B amounting to Rp702,460,000,000, fixed interest rate 10.25%, due September 01, 2025.*
- *Series C amounting to Rp65,655,000,000, fixed interest rate 11%, due September 01, 2027.*

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

The interest of investors in The Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee.

On June 23, 2023 the Company issued Company's Bond with principal:

Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023

- *Series A amounting to Rp2,726,560,000,000, fixed interest rate 10.50%, due July 04, 2026.*
- *Series B amounting to Rp273,440,000,000 fixed interest rate 11.00%, due July 04, 2028.*

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used payment of loan principal and/or interest installments, repayment of bonds and/or coupons and profit sharing income and for working capital.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

The interest of investors in The Bond Public Offer II Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee

On October 06, 2023 the Company issued Company's Bond with principal:

Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2023

- *Series A amounting to Rp85,740,000,000, fixed interest rate 6.50%, due October 16, 2024.*
- *Series B amounting to Rp1,483,070,000,000, fixed interest rate 10.50%, due October 06, 2026.*
- *Series C amounting to Rp231,190,000,000, fixed interest rate 11.00%, due October 06, 2028.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

Untuk melakukan Penawaran Umum II Tahap II, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

To conduct the Bond Public Offer II Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 27 Maret 2024 Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On Maret 27, 2024 the Company issued Company's Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 612.410.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,25%, jatuh tempo 07 April 2025.
- Seri B sebesar Rp 415.660.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 27 Maret 2027.
- Seri C sebesar Rp 148.190.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,25%, jatuh tempo 27 Maret 2029.

Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2024

- *Series A amounting to Rp612,410,000,000, fixed interest rate 8.25%, due April 07, 2025.*
- *Series B amounting to Rp415,660,000,000, fixed interest rate 10.75%, due Maret 27, 2027*
- *Series C amounting to Rp148,990,000,000, fixed interest rate 11.25%, due Maret 27, 2029.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

To conduct the Bond Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 05 Juni 2024 Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On June 05, 2024 the Company issued Company's Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 62.260.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,25%, jatuh tempo 15 Juni 2025.
- Seri B sebesar Rp 428.740.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 05 Juni 2027.
- Seri C sebesar Rp 530.740.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,25%, jatuh tempo 05 Juni 2029.

Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase IV Year 2024

- *Series A amounting to Rp62,260,000,000, fixed interest rate 8.25%, due June 15, 2025.*
- *Series B amounting to Rp428,740,000,000, fixed interest rate 10.75%, due June 05, 2027.*
- *Series C amounting to Rp530,740,000,000, fixed interest rate 11.25%, due June 05, 2029.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

To conduct the Bond Public Offer II Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase IV represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 30 September 2024 Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

On September 30,2024 the Company issued Company's Bond with principal:

Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024

- Seri A sebesar Rp 625.510.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 04 Oktober 2027.
- Seri B sebesar Rp 624.490.000.00, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 04 Oktober 2029.

Bond III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024

- *Series A amounting to Rp625,510,000,000, fixed interest rate 10.50%, due October 04, 2027.*
- *Series B amounting to Rp624,490,000,000, fixed interest rate 11.00%, due October 04, 2029.*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk sekitar 80% (delapan puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perseroan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga bank dan bunga Obligasi dengan rincian: sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran bunga bank dan bunga Obligasi Perseroan dalam mata uang Rupiah dan sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran pokok utang bank Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) will be used to pay the Company's debts in the form of installment payments of principal loans and/or bank interest and bond interest with the following details: approximately 30% (thirty percent) will be used to pay bank interest and interest on the Company's Bonds in Rupiah currency and approximately 70% (seventy percent) will be used to pay the principal of the Company's bank debt in United States Dollar currency, the remaining will be used for the Company's working capital, which includes, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods and overhead costs.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA ("single A").

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA ("single A").

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan yang terdiri dari:

On September 30, 2024, the Company issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah with principal:

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp1.250.000.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11%, jatuh tempo 04 Oktober 2029.

Continuous Public Offering Continuous Sukuk Mudharabah I of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 with principal amounting to Rp1,250,000,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11%, due October 04, 2029.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk sekitar 80% (delapan puluh persen) akan digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perseroan dimana seluruhnya adalah pembayaran pokok Obligasi Perseroan dan angsuran pokok utang bank Perseroan

The fund obtained from the Sukuk Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from the Company's debt, all of which are principal payments of the Company's Bonds and principal installments of the Company's bank debts and

dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead.*

installments of the Company's bank debt principal and the remaining will be used for the Company's working capital which consists of, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods and overhead costs.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA (sy) ("single A Syariah").

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA (sy) ("single A Syariah").

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perseroan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.



Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan
Realization Report on The Use of The Company's Bond and Sukuk Funds

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *(Public Offering Proceed Realization)*	
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase I Year 2023*	3.000.000.000.000	16.277.874.200
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase II Year 2023*	1.800.000.000.000	10.192.970.642
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap III Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase III Year 2024*	1.176.260.000.000	4.109.693.500
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond II Phase IV Year 2024*	1.023.740.000.000	6.741.360.044
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Bond III Phase I Year 2024*	1.250.000.000.000	8.284.713.914
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 *Public Offering of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2024*	1.250.000.000.000	7.720.873.686

(dalam Rupiah / *in Rupiah*)

Realisasi Penggunaan Dana *(Fund Expenditure Realization)*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Hasil Bersih *Net Result*	Modal Kerja *Working Capital*	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) *Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/or interest)*	Total	
2.983.722.125.800	1.595.246.918.042	988.214.667.704	**2.983.722.125.800**	-
1.789.807.029.358	-	1.789.807.029.358	**1.789.807.029.358**	-
1.172.150.306.500	421.974.110.340	750.176.196.160	**1.172.150.306.500**	-
1.016.998.639.956	367.234.335.353	649.764.304.603	**1.016.998.639.956**	-
1.241.715.286.086	280.030.631.919	961.684.654.167	**1.241.715.286.086**	-
1.242.279.126.314	248.455.825.263	150.357.144.000	**398.812.969.263**	843.466.157.051

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Per 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Sepanjang tahun 2024, juga tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2024, all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not hold the Company's shares. During 2024, there was also no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspensi atau *Delisting*
Suspension or Delisting

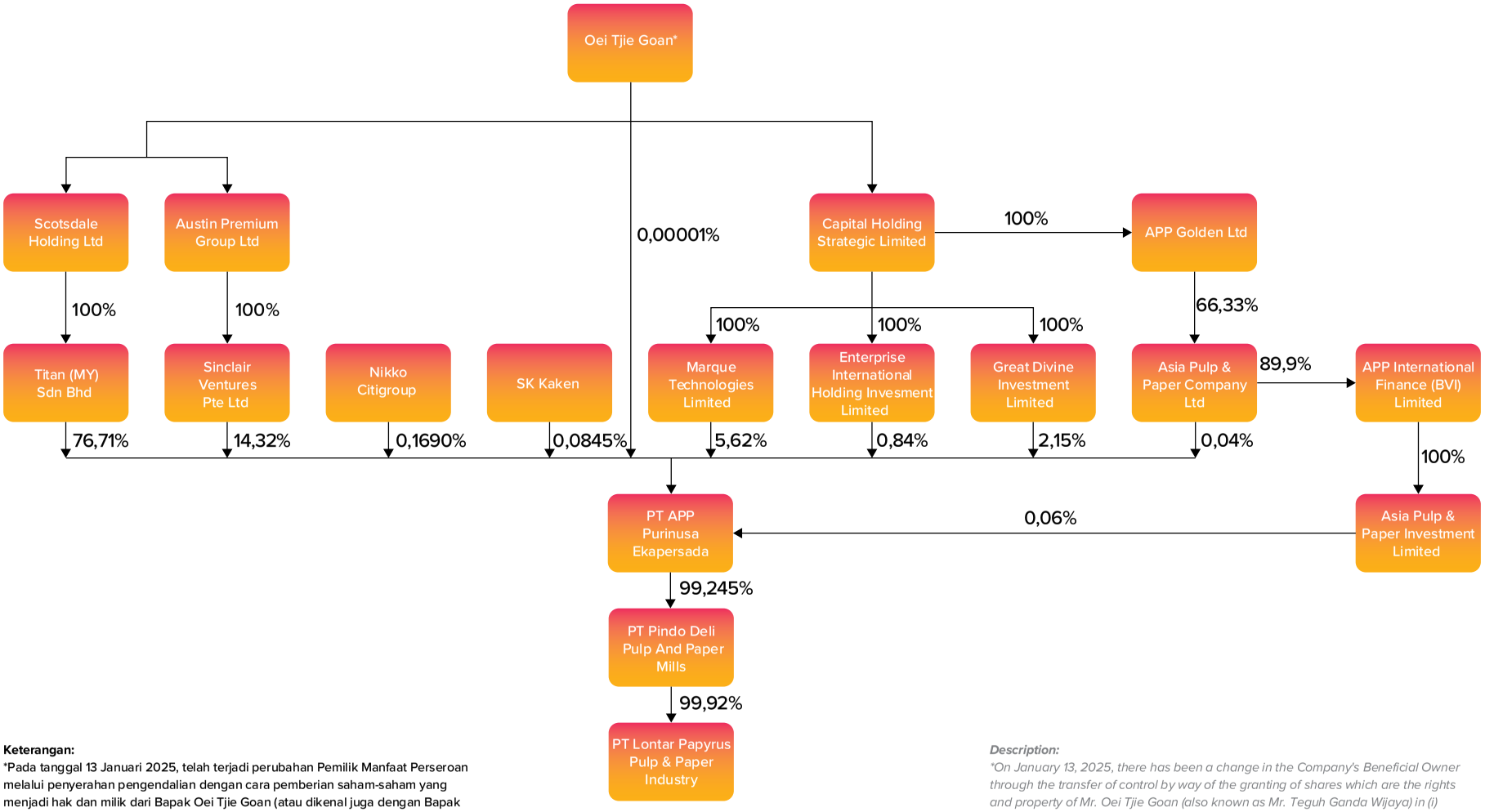
Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan efek (obligasi dan sukuk), dan/atau penghapusan pencatatan efek (obligasi dan sukuk).

In 2024, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of securities trading (bond and sukuk).



Struktur Kepemilikan Saham PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry pada Tanggal 31 Desember 2024

Share Ownership Structure of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry as of December 31, 2024



Keterangan:
*Pada tanggal 13 Januari 2025, telah terjadi perubahan Pemilik Manfaat Perseroan melalui penyerahan pengendalian dengan cara pemberian saham-saham yang menjadi hak dan milik dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) dalam (i) Scotsdale Holding Limited; (ii) Austin Premium Group Ltd; dan (iii) Capital Holding Strategic Limited yang dilakukan secara hibah kepada Bapak Jackson Wijaya Limantara yang merupakan putra dari dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya). Sehingga, pengendali Perseroan saat ini adalah Bapak Jackson Wijaya Limantara.

Description:
**On January 13, 2025, there has been a change in the Company's Beneficial Owner through the transfer of control by way of the granting of shares which are the rights and property of Mr. Oei Tjie Goan (also known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) in (i) Scotsdale Holding Limited; (ii) Austin Premium Group Ltd; and (iii) Capital Holding Strategic Limited which was carried out by grant to Mr. Jackson Wijaya Limantara whom is the son of Mr. Oei Tjie Goan (also known as Mr. Teguh Ganda Wijaya). Thus, the current controller of the Company is Mr. Jackson Wijaya Limantara.*

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

02

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary




28715.4
28500.5
10846.2
10737.5
22692.9
22316.5
2835.46
2818.85
2969.51
2952.07
1608.09
%

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 617,3 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 600,4 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 2,7%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 617.3 million in 2023 to US$ 600.4 million in 2024 or a decrease of 2.7%.

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 196,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 223,3 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 13,4%.

The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 196.9 million in 2023 to US$ 223.3 million in 2024 or an increase of 13.4%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar US$ 64,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 121,5 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 87,2%.

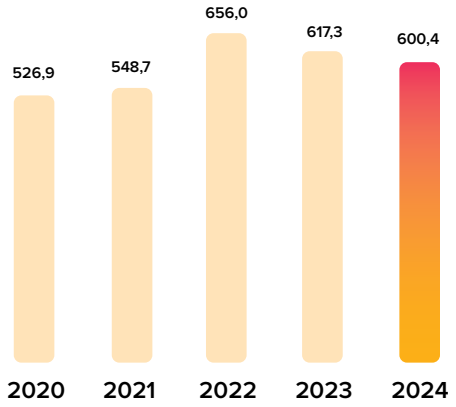
The consolidated net profit of the Company increased from US$ 64.9 million in 2023 to US$ 121.5 million in 2024 or an increase of 87.2%.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2020	2021	2022	2023	2024	*Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penjualan Neto	526,9	548,7	656,0	617,3	600,4	*Net Sales*
Laba Bruto	179,5	226,4	309,5	196,9	223,3	*Gross Profit*
Laba Usaha	125,7	184,3	268,1	139,6	170,8	*Operating Profit*
Laba Neto	20,2	148,4	228,2	64,9	121,5	*Net Profit*
Penghasilan Komprehensif Neto	20,2	148,4	228,7	66,2	119,5	*Net Comprehensive Income*
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Profit (loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	20,2	148,4	228,2	64,9	121,5	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0	0	0	0	0	*Non-controlling interest*
Total	20,2	148,4	228,2	64,9	121,5	*Total*
Penghasilan Komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik entitas induk	20,2	148,4	228,7	66,2	119,5	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0	0	0	0	0	*Non-controlling interest*
Total	20,2	148,4	228,7	66,2	119,5	*Total*
Laporan Posisi Keuangan						***Statements of Financial Position***
Aset Lancar	710,4	827,2	937,9	1.267,4	1.526,8	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.299,3	1.242,2	1.325,0	1.271,8	1.304,8	*Non-Current Assets*
Total Aset	**2.009,7**	**2.069,4**	**2.262,9**	**2.539,2**	**2.831,6**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	272,2	366,5	426,9	289,6	492,6	*Short-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	701,8	518.7	493,1	940,5	922,0	*Long-term Liabilities*
Total Liabilitas	**974,0**	**885,2**	**920,0**	**1.230,1**	**1.414,6**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**1.035,7**	**1.184,2**	**1.342,9**	**1.309,1**	**1.416,7**	***Total Equity***
Modal Kerja Bersih	438,2	460,6	511,0	977,8	1.034,2	*Net Working Capital*
Jumlah Investasi	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	*Total Investment*
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						***Ratio Analysis (%) & Other Information***
Laba Terhadap Aset	1,0	7,2	10,1	2,6	4,3	*Return on Assets*
Laba Terhadap Ekuitas	2,0	12,5	17,0	5,0	8,6	*Return on Equity*
Marjin Neto	3,8	27,0	34,8	10,5	20,2	*Net Margin*
Marjin Bruto	34,1	41,3	47,2	31,9	37,2	*Gross Margin*
Rasio Lancar	261,0	225,7	219,7	437,6	309,9	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	48,5	42,8	40,7	48,4	50,0	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	94,0	74,8	68,5	94,0	99,9	*Liabilities to Equity Ratio*
Saham Beredar (dalam jutaan)	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	*Issued Shares (in million)*
Laba Neto per saham (US$)	7,3	53,95	82,97	23,61	44,16	*Net Earnings per shares (US$)*

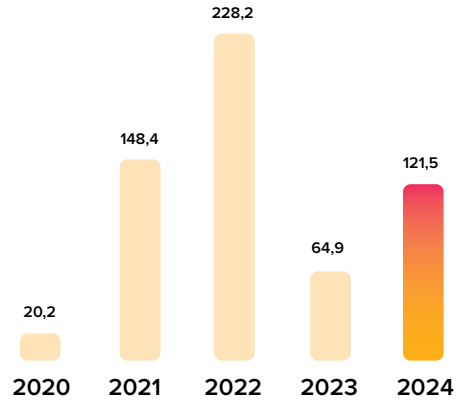
Penjualan Neto
Net Sales

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



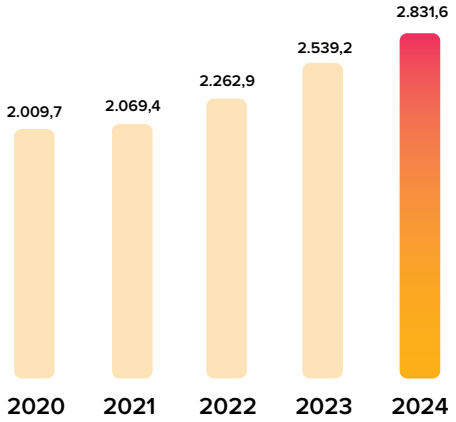
Laba Neto
Net Profit

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



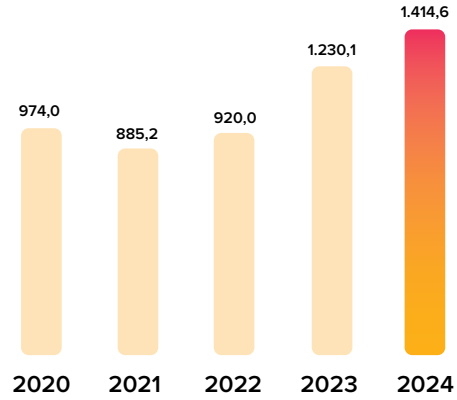
Total Aset
Total Assets

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



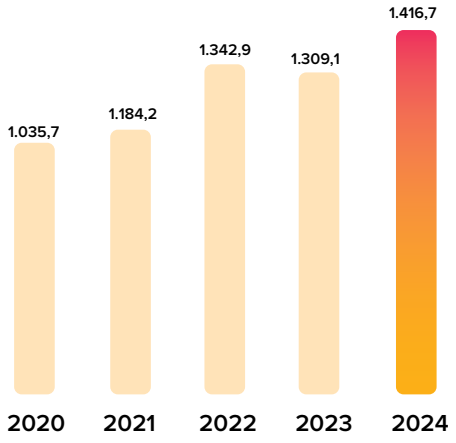
Total Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)	2020	2021	2022	2023	2024	*Production Volume (in thousands of ton)*
Bubur Kertas	1.026,3	1.051,6	1.035,0	1.043,6	1.065,6	*Pulp*
Tissue	107,4	17,3	28,4	116,6	128,8	*Tissue*
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	***Sales Volume (in thousands of ton)***
Bubur Kertas	908,6	1.001,1	998,5	952,7	905,4	*Pulp*
Tissue	105,3	21,5	27,8	117,6	125,0	*Tissue*





Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

03

Laporan-Laporan
Reports





Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Arman Dwiartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan di tingkat global. Ketidakpastian ekonomi masih mendominasi, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa Timur, Timur Tengah, serta konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap lemah, dengan proyeksi pertumbuhan PDB dunia sekitar 3,2%.

Di tengah ketidakpastian global yang masih membayangi, perekonomian Indonesia justru menunjukkan ketahanan dan performa yang stabil. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah yang berfokus pada proyek strategis nasional. Inflasi tahunan sebesar 2,61% pada akhir 2024, yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%.

Di tengah tantangan ekonomi yang berkembang sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik. Bersama ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan kegiatan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan") selama tahun 2024. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ US$ 617,3 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 600,4 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 2,7%. Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 196,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 223,3 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 13,4%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar US$ 64,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 121,5 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 87,2%.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan secara efektif di tengah gejolak perekonomian global. Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan strategi bisnis yang adaptif serta menjaga keberlanjutan operasional Perseroan. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas dan mengelola risiko, sehingga mampu membawa Perseroan meminimalisir dampak bergejolaknya perekonomian global sepanjang tahun 2024

Direksi telah mengelola Perseroan secara berhati-hati. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 was marked by significant global challenges. Economic uncertainty remained dominant, driven by escalating geopolitical tensions in Eastern Europe, the Middle East, and the ongoing trade conflict between the United States and China. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in January 2025, projected global economic growth to remain weak, with a global GDP growth forecast of around 3.2%

Amid the ongoing global uncertainties, Indonesia's economy demonstrated resilience and stable performance. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%, supported by domestic consumption, investment, and government spending focused on national strategic projects. Annual inflation was 2.61% at the end of 2024, which is still within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%.

Amidst the growing economic challenges throughout 2024, the Board of Commissioners believes that the Company can post good performance. Together with this, allow us to submit the accountability report of the Board of Commissioners for the supervision of the activities of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or the "Company") performance during 2024.The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 617.3 million in 2023 to US$ 600.4 million in 2024 or a decrease of 2.7%. The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 196.9 million in 2023 to US$ 223.3 million in 2024 or an increase of 13.4%. The consolidated net profit of the Company increased from US$ 64.9 million in 2023 to US$ 121.5 million in 2024 or an increase of 87.2%.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in effectively managing the Company amid global economic turmoil. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment to executing adaptive business strategies and ensuring the sustainability of the Company's operations. The Board of Directors and management have demonstrated a high level of commitment in improving productivity and managing risks, thereby enabling the Company to minimize the impact of global economic turmoil throughout 2024.

The Board of Directors had managed the Company carefully. The marketing strategy by focusing on markets which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program

biaya di segala aspek operasionalnya. Selama tahun 2024 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

in all aspect of its operations. During 2023, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient.

Tahun 2025 diproyeksikan akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan nasional akibat perlambatan ekonomi, ketidakpastian kebijakan moneter di berbagai negara, serta dinamika perdagangan internasional. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil 3,2% sedangkan prediksi perekonomian Indonesia akan berada pada kisaran 5,1%. Demikian juga *World Bank* dan OECD yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan tumbuh masing-masing sebesar 5,1% dan 5,2%

The year 2025 is projected to be a challenging period for both the global and national economies due to economic slowdowns, uncertainties in monetary policies across various countries, and fluctuations in international trade. The IMF forecasts that the global economy will maintain a stable growth rate of 3.2%, while Indonesia's economy is expected to grow at around 5.1%. Similarly, the World Bank and OECD predict that Indonesia's economic growth in 2025 will reach 5.1% and 5.2%, respectively.

Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan Perseroan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

The Board of Commissioners has the same view that the Company's business prospects are still good. The future will present the Company with many opportunities to keep growing.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan, memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners has actively supervised the formulation and implementation of the Company's strategies. As part of its duties and responsibilities, the BoC provided advices to the BoD with regards to the management of the Company's strategy. The BoC would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be comunicated during the joint meetings of the Board of Directors anf the BoC.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp* dan *tissue* yang handal di Indonesia.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by the BoD already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp and tissue producer in Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Perusahaan akan terus memperkuat tata kelola perusahaan dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses operasional. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsp GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh

To maintain business sustainability, the Company is committed to strengthening corporate governance by ensuring transparency and accountability in all operational processes. Together with the BoD, the BoC acknowledges the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company

tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Kami berkomitmen untuk tetap bekerja secara sinergis dan terpadu untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. We remain committed to working together effectively and cohesively to promote the Company's sustainable growth.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham dan mitra bisnis atas loyalitas, dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini bagi Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024.

On behalf of the Board of commissioners, we would like to thank to the stakeholders including our shareholders and business partners for their loyalty, support and trust for the improvement of the Company. The Board of Commissioners also thank to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for assisting in carrying out its supervisory function to the Board of Directors. The Board of Commissioners also extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout 2024.

Dewan Komisaris yakin bahwa dengan komitmen bersama, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is confident that, with a shared commitment, the Company will continue to grow and deliver optimal value for all stakeholders.



Arman Dwiartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Hendri
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* edisi bulan Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, angka pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di angka 3,2%. Beberapa faktor yang memengaruhi proyeksi ini antara lain meningkatnya konflik geopolitik di berbagai kawasan, kebijakan proteksionisme yang semakin kuat, kebijakan moneter yang ketat, volatilitas pasar keuangan, serta perlambatan ekonomi Tiongkok menjadi tambahan risiko negatif bagi perekonomian global.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

Kendati menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan namun Perseroan dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik. Pada kesempatan ini, Direksi Perseroan melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ US$ 617,3 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 600,4 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 2,7%.
- Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 196,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 223,3 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 13,4%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar US$ 64,9 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar US$ 121,5 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 87,2%.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2024 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan melampaui target. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023. Peningkatan laba bersih pada tahun 2024 terutama dikarenakan meningkatnya laba usaha dan adanya pengakuan laba selisih kurs.

Pada tahun 2024 perekonomian global masih diwarnai dengan sejumlah tantangan, termasuk ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan tingkat suku bunga yang tetap tinggi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mewujudkan Rencana Bisnis 2024. Pada

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2024, the global economy faces increasingly complex and diverse challenges. Based on the October 2024 edition of the World Economic Outlook Report released by the IMF, the global economic growth rate was relatively stagnant at 3.2%. Some of the factors influencing this projection include the escalation of geopolitical conflicts in various regions, increasingly strong protectionist policies, tight monetary policies, financial market volatility, and the slowdown of the Chinese economy add to the negative risks for the global economy.

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Despite facing a number of challenges that are not easy, the Company was able to record quite good financial performance. On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2024 compared to the previous year, as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 617.3 million in 2023 to US$ 600.4 million in 2024 or a decrease of 2.7%.*
- *The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 196.9 million in 2023 to US$ 223.3 million in 2024 or an increase of 13.4%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US$ 64.9 million in 2023 to US$ 121.5 million in 2024 or an increase of 87.2%.*

In general, the Company's sales performance in 2024 is below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achievement exceeds the target. In 2024, the Company has set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit of the Company by between 5% and 10% compared to the achievement during 2023. The increase in net profit in 2024 was mainly due to an increase in operating profit and the recognition of gain on foreign exchange.

In 2024, the global economy is still characterized by a number of challenges, including prolonged geopolitical tensions and interest rates that remain high. Throughout 2024, the Company faced a number of challenges in realizing its 2024 Business Plan. In 2024, we assess that the toughest challenges will

tahun 2024, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

be tight selling price competition, slowing global economy, weak market demand, high levels of industry competition and currency exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance.

Dalam rangka menghadapi situasi dan kondisi seperti telah disebutkan di atas, Direksi berupaya melakukan identifikasi dan menganalisis perkembangan kondisi perekonomian dalam dan luar negeri agar Perseroan tetap berada pada kondisi yang dapat bertahan dari pengaruh tantangan-tantangan yang ada.

In managing the issues and conditions that arose from those challenges, the Board of Directors regularly identified and analyzed both local and global economic developments. Such efforts aimed at ensuring the Company's status and position to withstand the effects of prevailing and emerging challenges.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

In general, throughout 2024 the Company continued to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Direksi Perseroan bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, dengan fokus pada analisis pasar, risiko, dan dinamika industri. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

The Board of Directors is responsible for formulating policies and strategies that support the achievement of long-term goals, with a focus on market analysis, risks, and industry dynamics. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Pemulihan ekonomi global pada 2025 diperkirakan akan menghadapi tantangan semakin kompleks, seiring dengan risiko global yang terus berkembang, seperti eskalasi konflik regional yang berpotensi mempengaruhi harga komoditas dunia, serta ketidakpastian kebijakan proteksionisme dagang akibat pergantian poros kepemimpinan politik di berbagai negara. Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. IMF memproyeksi ekonomi global tahun 2025 akan tumbuh stabil dari tahun 2024 sebesar 3,2%

The global economic recovery in 2025 is expected to face increasingly complex challenges. These challenges are in line with evolving global risks, such as the escalation of regional conflicts potentially affecting global commodity prices, and uncertainties in trade protectionism policies due to shifts in political leadership in various countries. In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025.The IMF projected that the global economy in 2025 will grow steadily from 2024 by 3.2%.

Di dalam negeri, transisi kepemimpinan yang berjalan dengan baik juga akan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga akan didukung oleh kebijakan Bank Indonesia yang juga telah mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tetap terjaga sebesar 5,2% dan inflasi sebesar 2,5% sebagaimana tertuang dalam APBN 2025.

Domestically, the smooth transition of leadership is expected to further drive economic growth, which will be complemented by Bank Indonesia's recent policy to reduce interest rates. The government forecasts Indonesia's economic growth to be 5.2% and inflation to be 2.5% in 2025, as stated in the State Budget.

Menyikapi dinamika perekonomian global, Perseroan mengimbanginya dengan inovasi yang berkelanjutan, mulai dari pengembangan produk sampai ke pemasarannya.

Responding to the dynamics of the global economy, the company balances it with continuous innovation, starting from product development to marketing. The company must run

Perseroan harus berjalan secara dinamis dengan kemampuan adaptasi yang tinggi, tentunya disertai dengan pengetahuan akan kondisi pasar dan kemampuan untuk menangkap peluang yang baru.

dynamically with high adaptability, of course accompanied by knowledge of market conditions and the ability to seize new opportunities.

Perseroan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produk menjadi lebih meningkat

The Company continues to increase sales of premium products that have quite good margins. The Company will continue to strive to increase export sales by adding new customers and adding new export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing product competitiveness.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan parktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company continues to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles on an ongoing basis. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan komposisi yang sama, Direksi terus berfokus pada implementasi strategi bisnis dan penguatan fundamental.

During 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. With the same composition, the Board continues to focus on implementing business strategies and strengthening the Company's fundamentals to support sustainable growth and create value for all stakeholders.

Di penghujung laporan ini, atas nama Direksi perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, para kreditur dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan

At the end of this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers, creditors and all stakeholders for the trust and support given throughout 2024. We believe with all supports and trusts as well as the availble resources, the Company will reach higher performance in the future and continously give added value to the shareholders.



Hendri
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit
Report from Audit Committee

Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry terdiri dari:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota
3. DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. : Anggota

Selama tahun buku 2024 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry consist of :

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A. : Ketua*
2. *Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota*
3. *DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. : Anggota*

During 2024 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2024 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
Report from Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Terkait Nominasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian diharapkan terdapat tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair dan dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the

Dalam penentuan Remunerasi disamping memperhatikan Remunerasi pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Perseroan dan 1 (satu) orang anggota yaitu :

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Anggota : Arman Dwiartono
Frenky Loa

standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

As of December 31, 2024 the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) member :

Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Members : Arman Dwiartono
Frenky Loa





Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

04

Profil
Profile




papyrus

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Arman Dwiartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA pada tahun 1998, dan memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2001.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 17 April 1980. Lulusan Bachelor Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA pada tahun 1998, dan memperoleh gelar Master Mechanical Engineering dari Michigan State University, USA tahun 2001.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Engineer di perusahaan General Electric di kota Erie, Pennsylvania	2003 - 2005	*Started his career as an Engineer at the General Electric company in the city of Erie, Pennsylvania.*
Productivity Team Leader di General Electric di kota Erie, Pennsylvania	2005 - 2007	*Productivity Team Leader General Electric in Erie, Pennsylvania*
Deputy GM di PT Anugerah Surya Pratama	2007 - 2015	*Deputy GM PT Anugerah Surya Pratama*
bergabung di APP Group dan menjabat sebagai Head Corporate MBOS (Management By Olympic System)	2015	*joined APP Group and served as Head Corporate MBOS (Management By Olympic System)*
Head of Chairman Office APP Group	2017 - 2018	*Head of Chairman Office di APP Group*
Head of Global MBOS APP Group	2018 - sekarang *(present)*	*Head of Global MBOS APP Group*
Komisaris utama Perseroan	2022 - sekarang *(present)*	*President Commissioner of The Company*
Direktur PT APP Purinusa Ekapersada	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT Purinusa Ekapersada*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Arman Dwiartono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Arman Dwiartono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Hengkie Wongosari
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar pada tanggal 30 Juni 1969. Lulusan Bachelor Of Accountancy di Charles Sturt University, New South Wales, Australia pada tahun 1994.

Indonesian citizen, born in Makassar on June 30, 1969. He obtained a Bachelor of Accountancy from Charles Sturt University, New South Wales, Australia in 1994.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karier sebagai accounting di PT Daya Guna Samudera	1994 - 1997	*Started his career as accounting staff at PT Daya Guna Samudera*
Bergabung dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills di Departemen Keuangan	1997	*joined PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the Finance Department*
Head of Banking, Investor Relations & Risk Management APP Group	2010 - 2019	*Head of Banking, Investor Relations & Risk Management APP Group*
Direktur PT Kati Kartika Murni	2010 - sekarang *(present)*	*Director PT Kati Kartika Murni*
Direktur PT Kreasi Kotakmegah	2010 - sekarang *(present)*	*Director PT Kreasi Kotakmegah*
Head of Corporate Finance APP Group	2019 - sekarang *(present)*	*Head of Corporate Finance APP Group*
Komisaris Perseroan	2018 - sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Hengkie Wongosari tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Hengkie Wongosari has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Latest Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Pengalaman Kerja

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat	1977 – 1979	*Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency*
Dosen di Institut Ilmu Keuangan	1977 – 1980	*Lecturer at the Institute of Financial Sciences*
Sebagai Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri	1979 – 1988	*Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs*
Dosen Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	1980 – 1990	*Lecturer at the Indonesian State College of Accountancy*
Anggota Dewan Pengawas Perum Garam	1984 – 1992	*Member of Supervisory Board of Perum Garam*
Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran	1988 – 1992	*Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis*
Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran	1992	*Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis*
Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter	1992 – 1998	*Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency*
Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya	1993 – 2007	*Commissioner of PT Dok dan Perkapalan Surabaya*
Dianugerahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia	2003	*was awarded the 30-year Satyalancana Karya Satya Service Mark from the President of the Republic of Indonesia*
Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal	1998 – 2004	*Secretary of Capital Market Supervisory Agency*
Komisaris PT Bursa Efek Surabaya	2004 – 2007	*Commissioner of Surabaya Stock Exchange*
Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk	2004 – 2007	*Independent Commissioner PT Bumi Serpong Damai Tbk*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2004 – 2006	*Audit Committees' Member PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2004 – 2006	*Audit Committees' Member PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2005 – 2008	*Independent Commissioner PT Sinar Mas Multiartha Tbk*
Komisaris Independen PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2015	*Independent Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris Independen Perseroan	2006 – 2015	*Independent Commissioner of The Company*
Komisaris PT Bursa Efek Indonesia	2007 – 2008	*Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI)*
Ketua Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2007 – 2014	*Audit Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2007 – 2014	*Audit Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2007 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2007 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2015 – 2024	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2015 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Anggota Komite Audit Perseroan	2018 – 2021	*Audit Committees' Member Audit of The Company*
Komisaris Independen Perseroan	2018 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	Maret 2021 - Desember 2021	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Independen PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Ketua Komite Audit Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman of The Company*
Ketua Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT OKI Pulp & Paper Mills*
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Drs. Pande Putu Raka, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reason for the Change

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Profile of Directors



Hendri
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi tanggal 17 Maret 1965. Meraih gelar Bsc Chemistry dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 1988, dan pada tahun 1990 mendapat gelar Msc Chemistry dari University of Northern Arizona, USA.

Indonesian citizen born in Jambi on March 17, 1965. He obtained a BSc of Chemistry from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1988 and obtained a MSc of Chemistry from the University of Northern Arizona in USA in 1990.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang Produksi (Mills).

He is responsible for overseeing Production (Mills).

Pengalaman Kerja :

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karir di PT Danapaint, Jakarta sebagai R&D	1988 - 1990	*started his career at PT Danapaint, Jakarta as R & D*
Bergabung dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Kepala OMC 1	1991	*joined PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills as Head of OMC 1*
Kepala Departemen dan Kepala Divisi Production and Business Unit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1993 - 2013	*Head of Department and Head of Production and Business Unit Division*
Deputy Mill Head PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2014 - 2015	*Deputy Mill Head PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Mill Head PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2015 - sekarang *(present)*	*Mill Head PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2015 - sekarang *(present)*	*President Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur Utama Perseroan	2017 - sekarang *(present)*	*President Director of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Hendri tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Hendri has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Kosim Sutiono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 1993.

Indonesian citizen born in Jakarta on July 25, 1969. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of STIE Perbanas, Jakarta 1993.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Finance & Accounting*.

He is responsible for overseeing Finance & Accounting.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) sebagai management trainee dan dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group	1993 – 2000	*Began his career as a Management Trainee in PT Bank Bali Tbk (currently became PT Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division*
Bergabung di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2000	*joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Chief Financial Officer PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2011	*Chief Financial Officer PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur Perseroan	2018 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*

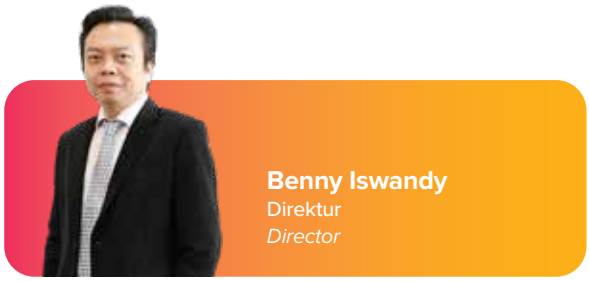
Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Kosim Sutiono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Kosim Sutiono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Benny Iswandy
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kendari pada tanggal 20 Mei 1974. Lulusan Teknik Industri dari Universitas Trisaksti, Jakarta pada tahun 1997.

Indonesian citizen born in Kendari on May 20, 1974. Graduated from the Faculty of Industrial Engineering of Trisakti University, Jakarta 1997.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Sales & Marketing.*

He is responsible for overseeing Sales & Marketing.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Bergabung dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Assistant Product Entrepreneur	1997 -1 999	*Started his career as an Assistant Product Entrepreneur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Product Manager PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1999 - 2000	*Product Manager PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Senior Product Manager dan Regional Sales & Marketing Manager wilayah Asia Tenggara, Indochina, Oceania dan Eropa PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2000 - 2003	*Senior Product Manager and Regional Sales & Marketing Manager PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Deputi General Manager Divisi Export Sales & Marketing PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2003 - 2005	*Deputi General Manager Divisi Export Sales & Marketing PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Kepala Regional wilayah Asia Tenggara PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk	2007 - 2011	*Then joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk as Regional Head of Southeast Asia*
Kepala Regional Eropa Timur, USA Utara & Selatan PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk	2012 - 2013	*Regional Head of Eastern Europe, North & South America*
Kepala Corporate Global Sales and Marketing Divisi Kertas PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2013 - 2015	*Head of Corporate Global Sales and Marketing Paper Division*
Kepala Corporate Global Sales Divisi Pulp PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2015 - 2018	*joined PT Indah Kiat Pulp & Paper tbk as Head of Corporate Global Sales of Pulp Division*
Kepala Unit Bisnis Divisi tissue PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2018 - 2022	*Head of Business Unit of tissue division PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur Perseroan	2020 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Direktur PT The Univenus	2022 - sekarang *(present)*	*Director PT The Univernus*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024 , there was no training enrolled.

Bapak Benny Iswandy tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Benny Iswandy has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Irsyal Yasman
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tanggal 10 Juli 1960. Beliau meraih gelar Sarjana Kehutanan dari IPB University Bogor pada tahun 1984, dan PhD Environmental Science dari Wageninen University, Belanda pada tahun1995.

Indonesian citizen, born in Padang on July 10, 1960. He earned his Bachelor's degree in Forestry from Bogor University (1984), and PhD Environmental Science from Wageninen University, The Netherlands 1995.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang HRD & GA.

He is responsible for overseeing HRD & GA.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur PT Inhutani I (Persero)	2001 - 2012	*Director PT Inhutani I (Persero)*
Bergabung dengan APP Group	2017	*Joined APP Group*
Kepala Departemen Corporate Affair APP Group	2017 - sekarang *(present)*	*Head of Department of Corporate Affairs APP Group*
Direktur Perseroan	2023 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak DR. Ir. H. Irsyal Yasman tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Irsyal Yasman has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Davit Boentoro
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Februari 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Management Univeristas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 20, 1967. He holds a Bachelor of Economics degree in Management from Tarumanagara University Jakarta 1992.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, SH., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023.

Basis of Appointment:
Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, SH., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 13, 2023.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Supply Chain*.

He is responsible for overseeing Supply Chain.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Bergabung dengan APP Group	1994	*Joined APP Group*
Head Commercial and Import APP Group	2005 - 2019	*Head Commercial and Import APP Group*
Head of Commercial, License & Import APP Group	2019 - sekarang *(present)*	*Head of Commercial, License & Import APP Group*
Direktur Perseroan	2023 - sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Bapak Davit Boentoro tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Davit Boentoro has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

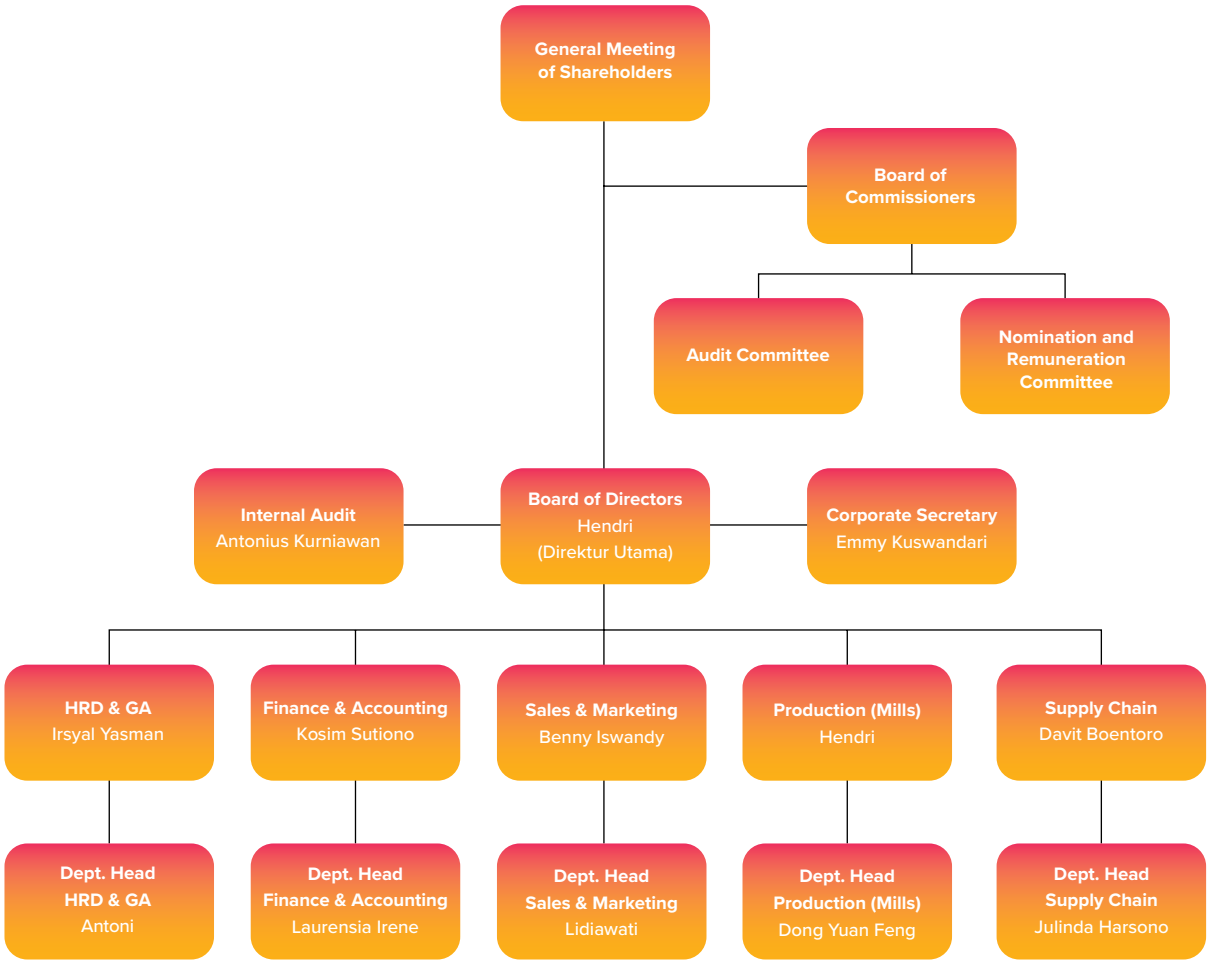
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason for the Change

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Pembahasandan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

05

Navigating Green Governance, Achieving Sustainable Future





Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas *(pulp)* dan *tissue*. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kemudian *pulp* tersebut dijual langsung atau diproses lebih lanjut menjadi *tissue*. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Tebing Tinggi, Jambi dengan total kapasitas produksi pada tahun 2024 adalah *pulp* sebesar 1.080.000 ton per tahun dan *tissue* sebesar 234.000 ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2024 dan 2023:

The Company is an integrated producer of pulp and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp, then the pulp is sold directly or further processed into tissue. Currently, the Company has production facilities in Tebing Tinggi, Jambi and the total annual production capacity in 2024 was 1,080,000 million tons of pulp and 234,000 thousand tons of tissue. Below is the Company's production volume during the years 2024 and 2023:

dalam ribuan ton / *in thousands of ton*

Produk	2024	2023	*Product*
Bubur kertas	1.065,6	1.043,6	*Pulp*
Tissue	128,8	116,6	*Tissue*

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp* dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also, inevitable that the market areas of business pulp and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distirbution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* edisi bulan Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, angka pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di angka 3,2%. Beberapa faktor yang memengaruhi proyeksi ini antara lain meningkatnya konflik geopolitik di berbagai kawasan, kebijakan proteksionisme yang semakin kuat, kebijakan moneter yang ketat, volatilitas pasar keuangan, serta perlambatan ekonomi Tiongkok menjadi tambahan risiko negatif bagi perekonomian global.

Throughout 2024, the global economy faces increasingly complex and diverse challenges. Based on the October 2024 edition of the World Economic Outlook Report released by the IMF, the global economic growth rate was relatively stagnant at 3.2%. Some of the factors influencing this projection include the escalation of geopolitical conflicts in various regions, increasingly strong protectionist policies, tight monetary policies, financial market volatility, and the slowdown of the Chinese economy add to the negative risks for the global economy.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Pemulihan ekonomi global pada 2025 diperkirakan akan menghadapi tantangan semakin kompleks, seiring dengan

The global economic recovery in 2025 is expected to face increasingly complex challenges. These challenges are in line

risiko global yang terus berkembang, seperti eskalasi konflik regional yang berpotensi memengaruhi harga komoditas dunia, serta ketidakpastian kebijakan proteksionisme dagang akibat pergantian poros kepemimpinan politik di berbagai negara. Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. IMF memproyeksi ekonomi global tahun 2025 akan tumbuh stabil dari tahun 2024 sebesar 3,2%

with evolving global risks, such as the escalation of regional conflicts potentially affecting global commodity prices, and uncertainties in trade protectionism policies due to shifts in political leadership in various countries. In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025.The IMF projected that the global economy in 2025 will grow steadily from 2024 by 3.2%.

Di dalam negeri, transisi kepemimpinan yang berjalan dengan baik juga akan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga akan didukung oleh kebijakan Bank Indonesia yang juga telah mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tetap terjaga sebesar 5,2% dan inflasi sebesar 2,5% sebagaimana tertuang dalam APBN 2025.

Domestically, the smooth transition of leadership is expected to further drive economic growth, which will be complemented by Bank Indonesia's recent policy to reduce interest rates. The government forecasts Indonesia's economic growth to be 5.2% and inflation to be 2.5% in 2025, as stated in the State Budget.

Menyikapi dinamika perekonomian global, Perseroan mengimbanginya dengan inovasi yang berkelanjutan, mulai dari pengembangan produk sampai ke pemasarannya. Perseroan harus berjalan secara dinamis dengan kemampuan adaptasi yang tinggi, tentunya disertai dengan pengetahuan akan kondisi pasar dan kemampuan untuk menangkap peluang yang baru.

Responding to the dynamics of the global economy, the company balances it with continuous innovation, starting from product development to marketing. The company must run dynamically with high adaptability, of course accompanied by knowledge of market conditions and the ability to seize new opportunities.

Perseroan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produk menjadi lebih meningkat

The Company continues to increase sales of premium products that have quite good margins. The Company will continue to strive to increase export sales by adding new customers and adding new export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing product competitiveness.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Pada tahun 2025 Perseroan Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2024

In 2025 the Company targets to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compared to 2024 achievement.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Pada tahun 2024 perekonomian global masih diwarnai dengan sejumlah tantangan, termasuk ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan tingkat suku bunga yang tetap tinggi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam mewujudkan Rencana Bisnis 2024. Pada tahun 2024, Kami menilai tantangan terberat ialah ketatnya persaingan harga jual, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

In 2024, the global economy is still characterized by a number of challenges, including prolonged geopolitical tensions and interest rates that remain high. Throughout 2024, the Company faced a number of challenges in realizing its 2024 Business Plan. In 2023, we assess that the toughest challenges will be tight selling price competition, slowing global economy, weak market demand, high levels of industry competition and currency exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance.

Dalam rangka menghadapi situasi dan kondisi seperti telah disebutkan di atas, Direksi berupaya melakukan identifikasi dan menganalisis perkembangan kondisi perekonomian dalam dan luar negeri agar Perseroan tetap berada pada kondisi yang dapat bertahan dari pengaruh tantangan-tantangan yang ada.

In managing the issues and conditions that arose from those challenges, the Board of Directors regularly identified and analyzed both local and global economic developments. Such efforts aimed at ensuring the Company's status and position to withstand the effects of prevailing and emerging challenges.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan terus berusaha untuk melakukan pengembangan strategi ditengah perlambatan ekonomi global. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang

In general, throughout 2024 the Company continued to strive to develop strategies amidst the global economic slowdown. The Company has taken some anticipative action, among others, by focusing on markets that provide significant competitive

memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Direksi Perseroan bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, dengan fokus pada analisis pasar, risiko, dan dinamika industri. Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

The Board of Directors is responsible for formulating policies and strategies that support the achievement of long-term goals, with a focus on market analysis, risks, and industry dynamics. Every strategy adopted by the Company has gone through careful consideration and planning by taking into account the risk profile and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk bubur kertas dan *tissue* baik ekspor (23%) maupun domestik (77%). Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Amerika Serikat, Asia, Eropa, Afrika dan Timur Tengah. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

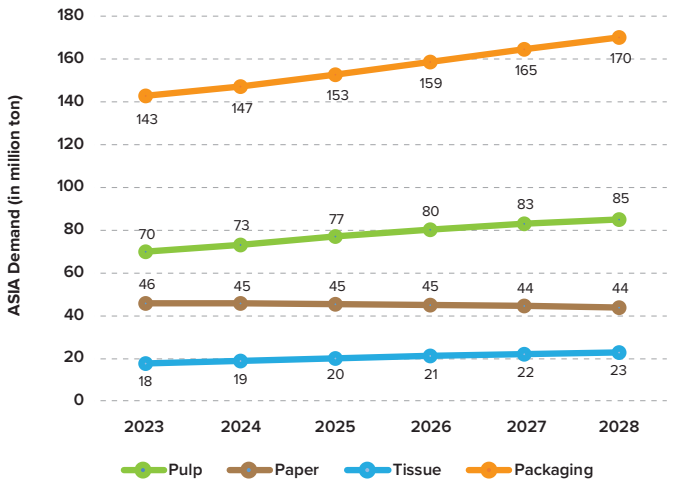
The revenue of the Company is mainly generated from the exports (23%) and local (77%) sales of pulp and tissue. Currently, the Company's products are well-known in the world market especially countries in USA, Asia, Europe, Africa and Middle East. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas *(Pulp)*, Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and Tissue in Asia

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2021-2026 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 5%, pertumbuhan *paper* diperkirakan sebesar 0%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 6% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 4%.

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2021-2026 where the average growth in pulp demand is estimated at 5%, paper growth is estimated at 0%, tissue growth is estimated at 6% and packaging paper growth is estimated at 4%.



Produk / *Product*	2023	2024	2025	2026	2027	2028	Pertumbuhan Rata-rata / *Average Growth*
Bubur Kertas / *Pulp*	70	73	77	80	83	85	4%
Kertas / *Paper*	46	45	45	45	44	44	-1%
Tissue	18	19	20	21	22	23	5%
Kertas Kemasan / *Packaging*	143	147	153	159	165	170	4%
Total	276	284	294	304	313	322	3%

Sumber : RISI 2023 Vol 2

Tinjauan Keuangan

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* edisi bulan Oktober 2024 yang dirilis oleh IMF, angka pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di angka 3,2%. Beberapa faktor yang memengaruhi proyeksi ini antara lain meningkatnya konflik geopolitik di berbagai kawasan, kebijakan proteksionisme yang semakin kuat, kebijakan moneter yang ketat, volatilitas pasar keuangan, serta perlambatan ekonomi Tiongkok menjadi tambahan risiko negatif bagi perekonomian global.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan daya tahan yang kuat di tengah meningkatnya ketidakpastian global, didukung oleh permintaan domestik yang solid, terutama dari konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,05%.

Kendati menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan namun Perseroan dapat membukukan kinerja keuangan yang cukup baik. Pada kesempatan ini, Direksi Perseroan melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
  Penjualan terdiri dari penjualan bubur kertas *(pulp), tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 600,4 juta, turun sebesar 2,7% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 617,3 juta. Penurunan ini disebabkan terutama oleh turunnya volume penjualan *pulp* Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* dan lainnya sebesar US$ 469,5 juta serta *tissue* sebesar US$ 130,9 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 484,9 juta dan US$ 132,4 juta pada tahun 2023).

- **Beban Pokok Penjualan**
  Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2024 sebesar US$ 377,1 juta atau mengalami penurunan sebesar 10,3% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 420,4 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari

Financial Review

Throughout 2024, the global economy faces increasingly complex and diverse challenges. Based on the October 2024 edition of the World Economic Outlook Report released by the IMF, the global economic growth rate was relatively stagnant at 3.2%. Some of the factors influencing this projection include the escalation of geopolitical conflicts in various regions, increasingly strong protectionist policies, tight monetary policies, financial market volatility, and the slowdown of the Chinese economy add to the negative risks for the global economy.

Indonesia's economy in 2024 showcased remarkable resilience despite growing global uncertainties, bolstered by strong domestic demand, particularly driven by household consumption. In 2024, the Central Statistics Agency (BPS) recorded Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.03%, slightly slower than 2023 which was 5.05%.

Despite facing a number of challenges that are not easy, the Company was able to record quite good financial performance. On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2024 compared to the previous year, as follows:

Income Statement

- ***Consolidated Net Sales***
  The Company's sales are derived from sales of pulp, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2024, were US$ 600.4 million, a decrease of 2.7% compared to 2023 amounted to US$ 617.3 million. This was caused by the decrease in sales volume of pulp. The Consolidated net sales per segment consists of pulp products and others amounted to US$ 469.5 million and tissue products amounted to US$ 130.9 million in 2024 (amounted to US$ 484.9 million and US$ 132.4 million in 2023 respectively).

- ***Cost of Goods Sold***
  Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, electricity and water expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US$ 377.1 million in 2024, or a decrease of 10.3% compared with 2023 amounted to US$ 420.4 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp products and others amounted to

produk *pulp* dan lainnya sebesar US$ 290,2 juta serta *tissue* sebesar US$ 86,9 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 318,0 juta dan US$ 102,4 juta pada tahun 2023).

US$ 290.2 million and tissue products amounted to US$ 86.9 million in 2024 (amounted to US$ 318.0 million and US$ 102.4 million in 2023, respectively).

- **Laba Bruto Konsolidasian**
  Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 196,9 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 223,3 juta pada tahun 2024 atau naik sebesar 13,4%. Margin laba bruto konsolidasian naik dari 31,9% pada tahun 2023 menjadi 37,2% pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh naiknya harga jual produk *pulp*. Segmen *pulp* dan lainnya mencatatkan laba bruto sebesar US$ 179,3 juta sedangkan segmen *tissue* mencatatkan laba bruto sebesar US$ 44,0 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 166,9 juta dan US$ 30,0 juta pada tahun 2023).

- ***Consolidated Gross Profit***
  The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 196.9 million in 2023 to US$ 223.3 million in 2024, or an increase of 13.4%. The consolidated gross profit margin increased from 31.9% in 2023 to 37.2% in 2024, This was caused mainly by the increase in selling price of pulp. The pulp and others segment recorded a gross profit of US$ 179.3 million while the tissue segment recorded a gross profit of US$ 44.0 million in 2024 (profits of US$ 166.9 million and loss of US$ 30.0 million in 2023, respectively).

- **Beban Usaha**
  Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan dan beban ekspor, gaji dan upah dan penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari jasa manajemen, gaji dan upah, jasa profesional, penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan dan perjalanan dinas. Beban usaha tahun 2024 sebesar US$ 52,5 juta turun sebesar 8,4% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 57,3juta.

- ***Operating Expenses***
  Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of transportation and export charges, salaries and wages and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of management fee, professional fees, salaries and wages, depreciation, repair and maintenance and travelling expenses. Operating expenses amounted to US$ 52.5 million in 2024, or a decrease of 8.4 % compared to 2023 amounted to US$ 57.3million.

- **Laba Usaha Konsolidasian**
  Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 139,6 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 170,8 juta pada tahun 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 22,3%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya marjin laba bruto. Segmen *pulp* dan lainnya mencatatkan laba usaha sebesar US$ 138,2 juta sedangkan segmen *tissue* mencatatkan laba usaha sebesar US$ 32,6 juta pada tahun 2024 (masing-masing sebesar US$ 121,9 juta dan US$ 17,7 juta pada tahun 2023).

- ***Consolidated Operating Profit***
  The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 139.6 million in 2023 to US$ 170.8 million in 2024, or an increase of 22.3%. This was mainly due to the increase of gross profit margin. The pulp and others segment recorded an operating profit of US$ 138.2 million and the tissue segment recorded an operating profit of US$ 32.6 million in 2024 (profits of US$ 121.9 million and loss of US$ 17.7 million in 2023, respectively).

- **Beban Lain-lain - Neto**
  Beban lain-lain-neto mengalami penurunan dari sebesar US$ 48,0 juta pada tahun 2023 menjadi sebesar 26,0 juta pada tahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar 45,8%. Hal ini terutama disebabkan adanya pengakuan keuntungan selisih kurs-neto sebesar US$ 39,0 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan kerugian selisih kurs-neto sebesar US$ 9,7 juta yang diimbangi oleh kenaikan beban bunga.

- ***Other Expense - Net***
  Other- expense-net decrease by 45.8% from of US$ 48.0 million in 2023 to US$ 26.0 million in 2024 This was mainly due to the recognition of a gain on foreign exchange-net of US$ 39.0 million in 2024 compared to 2023 which recorded a loss on foreign exchange-net of US$ 9.7 million which partially offset by the increase in interest expenses.

- **Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain**
  Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain – setelah pajak sebesar US$ 1,9 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak sebesar US$ 1,3 juta. Penghasilan (beban) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

- ***Other Comprehensive Income (Charges)***
  The Company recorded other comprehensive charges – net of tax amounted to to US$ 1.9 million in 2024 compared to 2023 which recorded other comprehensive income-net of tax amounted to US$ 1.3 million. Other comprehensive income (charges) consists of the remeasurement of employee benefits liability and translation adjustments on financial statements in foreign currency.

- **Laba Neto Konsolidasian**
  Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan sebesar 87,2% dari US$ 64,9 juta pada tahun 2023 menjadi

- ***Consolidated Net Profit***
  The Company's consolidated net profit increased by 87.2% from US$ 64.9 million in 2023 to US$ 121.5 million in 2024.

US$ 121,5 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya laba usaha dan pengakuan keuntungan selisih kurs-neto sebesar US$ 39,0 juta pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan kerugian selisih kurs-neto sebesar US$ 9,7 juta.

This increase was mainly due to the increase in operating profit and the recognition of a gain on foreign exchange-net of US$ 39.0 million in 2024 compared to 2023 which recorded a loss on foreign exchange-net of US$ 9.7 million.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**
  Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 80,5% dari US$ 66,2 juta pada tahun 2023 menjadi US$ 119,5 juta pada tahun 2024 sejalan dengan kenaikan laba neto konsolidasian Perseroan.

- ***Net Comprehensive Income***
  The Company's net comprehensive income increased by 80.5% from US$ 66.2 million in 2023 to US$ 119.5 million in 2024 in line with the increase in the Company's consolidated net profit.

Kenaikan pada akun-akun Laba Neto Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Neto pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023.

The increase in consolidated net profit and net comprehensive income accounts in 2024 compare to 2023 indicates that the Company's financial performance has increased compared to 2023.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2024 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba bersih konsolidasi Perseroan melampaui target. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2023. Peningkatan laba bersih pada tahun 2024 terutama dikarenakan meningkatnya laba usaha dan adanya pengakuan laba selisih kurs.

In general, the Company's sales performance in 2024 is below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achievement exceeds the target. In 2024, the Company has set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit of the Company by between 5% and 10% compared to the achievement during 2023. The increase in net profit in 2024 was mainly due to an increase in operating profit and the recognition of gain on foreign exchange.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

- **Aset**
  Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 2.831,4 juta, naik sebesar 11,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 2.539,2 juta.

  Peningkatan total aset terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka, lancar lainnya dan aset tetap.

- ***Assets***
  As of December 31, 2024, the consolidated total assets of the Company stood at US$ 2,831.4 million, an increase of 11.5% compared to previous year amounted to US$ 2,539.2 million.

  The increase in total assets was mainly due to the increase in cash and cash equivalents, trade receivables, advances, other current assets and fixed assets.

- **Aset Lancar**
  Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.526,8 juta, naik sebesar 20,5% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 1.267,4 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka serta aset lancar lainnya.

  Meningkatnya aset lancar Perseroan akan berdampak positif terhadap likuiditas Perseroan dan diharapkan meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

- ***Current assets***
  On December 31, 2024, the Company's current assets amounted to US$ 1,526.8 million, an increase of 20.5% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 1,267.4 million, this increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents, trade receivables, advances and other current assets.

  The increase in the Company's current assets will have a positive impact on the Company's liquidity and is expected to improve the Company's operational performance.

- **Aset Tidak Lancar**
  Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.304,6 juta naik sebesar 2,6% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 1.271,8 juta. Kenaikan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

  Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sehingga tidak akan berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

- ***Non-current assets***
  On December 31, 2024, non-current assets amounted to US$ 1,304.6 million, an increase of 2.6% compared to December 31, 2023 amounted to US$ 1,271.8 million. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in fixed assets and other-non currents assets.

  There were no signifcant changes of non-current assets in 2024 compared to 2023, therefore these changes will not have material impact to the Company's operasional performance.

- **Liabilitas**
  Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 1.414,6 juta, naik sebesar 15,0% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar US$ 1.230,1 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 492,6 juta, naik sebesar 70,1% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 289,6 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 922,0 juta, turun sebesar 2,0% dibandingkan 31 Desember 2023 sebesar US$ 940,5 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang berupa pinjaman bank dan obligasi yang diimbangi oleh kenaikan sukuk mudharabah setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2024 Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II tahun 2024 Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry tahap III dan IV serta Obligasi Berkelanjutan III tahun 2024 Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry tahap I.

  Perubahan-perubahan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas tersebut terutama sehubungan dengan aktivitas pendanaan investasi dan operasional Perseroan selama tahun 2024.

- **Ekuitas**
  Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.416,7 juta, naik sebesar 8,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 1.309,2 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar US$ 108,5 juta yang sejalan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2024 sebesar US$ 121,5 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US$ 13,0 juta.

  Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada ekuitas pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sehingga tidak akan berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 721,4 juta, naik sebesar US$ 165,4 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar US$ 556,0 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2024 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 59,6 juta dan US$ 200,2 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi sebesar US$ 94,0 juta.

Posisi kas dan setara kas pada 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 556,0 juta, naik sebesar US$ 286,1 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar US$ 269,9 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2023 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 121,5 juta dan US$ 229,1 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi sebesar US$ 64,5 juta.

- ***Liabilities***
  As of December 31, 2024, the Company's consolidated total liabilities recorded at US$ 1,414.6 million, an increase of 15.0% compared to previous year amounted to US$ 1,230.1 million.

- ***Short-Term Liabilities***
  On December 31, 2024, current liabilities amounted to US$ 492.6 million, an increase of 70.1% compared to December 31, 2023, amounted to US$ 289.6 million, this increase was mainly due to the increase in current maturities of bonds payable.

- ***Non-current Liabilities***
  On December 31, 2024, non-current liabilities amounted to US$ 922.0 million, a decrease of 2.0% compared to December 31, 2023, amounted to US$ 940.5 million. The decrease was mainly due to a decrease in long-term liabilities-net of current maturities in the form of bank loans and bonds which was offset by an increase in sukuk mudharabah. In 2024 the Company issued Continuous Bonds II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry phases III and IV year 2024 and Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry phases I year 2024.

  The changes of short-term labilities, non-current liabilities and total liabilities in 2024 were mainly related to the Company's investing and operational financing activities during 2024.

- ***Equity***
  As of December 31, 2024, total equity amounted to US$ 1,416.7 million, an increase of 8.2% compared to the previous year amounted to US$ 1,309.2 million. This increase was mainly due to a increase in retained earnings of US$ 108.5 million which is in line with the net income in 2024 of US$ 121.5 million after taking into account the distribution of cash dividends of US$ 13.0 million.

  There were no signifcant changes of equity accounts in 2024 compared to 2023, therefore these changes will not have material impact to the Company's operasional performance.

Cash Flow

As of December 31, 2024 the cash and cash equivalents amounted to US$ 721.4 million, an increase of US$ 165.4 million compared to December 31, 2023 amounted to US$ 556.0 million. The net cash flows provided by operating activities and financing activities amounted to US$ 59.6 million and US$ 200.2, million respectively, while net cash flows used in investing activities amounted to US$ 94.0 million.

As of December 31, 2023 the cash and cash equivalents amounted to US$ 556.0 million, an increase of US$ 286.1 million compared to December 31, 2022 amounted to US$ 269.9 million. The net cash flows provided by operating activities and financing activities amounted to US$ 121.5 million and US$ 229.1 million, respectively, while net cash flows used in investing activities amounted to US$ 64.5 million

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$ 59,6 juta di tahun 2024 turun dibandingkan US$ 121,5 juta miliar pada tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan yang lebih rendah di bandingkan tahun 2023 dan pembayaran kepada pemasok yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

The net cash flow provided by operating activities amounted to US$ 59.6 million in 2024 decreased compared to US$ 121.5 million in 2023. The decrease was mainly resulted from lower sales collection and higher payment to suppliers in 2023 compared to the previous year.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US$ 94,0 juta di tahun 2024 naik dibandingkan US$ 64,5 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran uang untuk biaya perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

The net cash flow used in investing activities amounted to US$ 94.0 million in 2024 increased compared to US$ 64.5 million in 2023. The increase was mainly due to placements in fixed asset acquisition costs and advance payment for purchase fixed assets.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 mencapai US$ 200,2 juta dibandingkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar US$ 229,1 juta. Perbedaan tersebut terutama dihasilkan dari penurunan penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II tahun 2024 Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry tahap III dan IV, serta Obligasi Berkelanjutan III tahun 2024 Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry tahap I yang sebagian diimbangi oleh penerimaan Sukuk Mudharabah.

The net cash flow provided by financing activities totalled US$ 200.2 million in 2024, compared to net cash flow used in financing activities of US$ 229.1 million in 2023. The difference mainly resulted from an increase in long-term bank loans and the issuance of Continuous Bonds II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry phases III and IV year 2024 and Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry phases I year 2024, which was partly offset by the proceed from the issuance of Sukuk Mudharabah.

Rentabilitas

Rentability

- **Imbal Hasil Investasi**
  Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset Perseroan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2024 sebesar 4,3% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 2,6%. Kenaikan imbal hasil investasi ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Return on Investment***
  Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 4.3% in 2024 and 2.6% in 2023. The increase in Return on Investment was in line with the increase in net profit in 2024 compared to 2023.

- **Imbal Hasil Ekuitas**
  Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 8,6%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 5,0%. Kenaikan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan naiknya laba neto pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

- ***Return on Equity***
  Return on Equity is the Company's ability to generate a net profit, which is measured by dividing the net profit to total equity. The Company's Return on Equity was 8.6% in 2024 and 5.0% in 2023. The increase in Return on Equity was in line with the increase in net profit in 2024 compared to 2023.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Likuiditas**
  Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 309,9% dan 437,6%. Penurunan tingkat likuiditas ini disebabkan oleh adanya peningkatan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan aset lancar pada tahun 2024 dibanding tahun 2023.

- ***Liquidity***
  Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2024 and 2023 was 309.9% and 437.6% respectively. The decrease in the liquidity level was caused by a higher increase in short-term liabilities compared to the increase in current assets in 2024 compared to 2023.

- **Solvabilitas**
  Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh

- ***Solvency***
  Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and

liabilitas Perseroan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 50,0% dan 48,4%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 99,9% dan 94,0%.

debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2024 and 2023, was 50.0% and 48.4%, respectively and debt to equity ratio of the Company as of December 31, 2024 and 2023 was 99.9% and 94.0%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US$ 118,6 juta dan US$ 71,8 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 72 hari pada tahun 2024 dan 42 hari pada tahun 2023.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31, 2024 and 2023, trade receivables-current of the Company was US$ 118.6 million and US$ 71.8 million, respectively. The average period of receivables was 72 days in 2024 and 42 days in 2023.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 84,9% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan tergolong sehat.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings. With a debt to equity ratio of 84.9% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.


LP
12-11-2-4-A003522
LP
12-11-2-4-A003523

Navigating Green Governance,
Achieving Sustainable Future

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*. Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan *(fairness)*.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Penerapan prinsip-prinsip ESG *(Environment, Social and Governance)* di Perseroan merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Dalam hal ini, diwujudkan melalui pengambilan keputusan Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Implementation of ESG (Environment, Social and Governance) in the Company is the Company's commitment to achieve sustainable development. Sustainable development in this case is formed through Company's decision-making system that upholds principles of environmental conservation, social responsibility and good corporate governance.

Kriteria governance pada ESG yang diterapkan oleh Perseroan menitikberatkan pada cara Perseroan melakukan pengelolaan internal yang baik dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dalam 5 (lima) prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), yang secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan bagi para pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dikelola secara terukur sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemangku kepentingan.
3. **Tanggung Jawab**
   Responsibilitas menunjukan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.
4. **Independensi**
   Perseroan dikelola secara independen sehingga tidak terdapat intervensi, terbebas dari kepentingan tertentu dan *Conflict of Interest*, sehingga terwujud pengambilan keputusan yang objektif.
5. **Kewajaran**
   Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

ESG criteria implemented by the Company emphasizes on how the Company conduct its effective and sustainable internal control. Good Corporate Governance is formed in 5 (five) principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which are briefly explained as follows:

1. ***Transparency***
   Company strives to provide material and relevant information for stakeholders.
2. ***Accountability***
   The Company is managed in a measurable manner in accordance to the interest of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.
3. ***Responsibility***
   Being responsible means that the Company is committed to comply with applicable laws and to carry out responsibilities towards society and environment in order to maintain long-term business continuity and pursue acknowledgement as a good corporate citizen.
4. ***Independence***
   Company is managed independently so there is no intervention, free from certain interest and conflict of interest, to realize objective decision making.
5. ***Fairness***
   Company strives to pay attention to the interests of stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Tujuan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan operasional yang beretika dan berintegritas tinggi;
2. Tunduk terhadap peraturan, standar dan regulasi yang berlaku;
3. Mewujudkan keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

The Company's objectives of implementing good corporate governance are as follows:

1. *Conducting business with high ethics and integrity;*
2. *In compliance with applicable laws, standards and regulations;*
3. *Embodying business sustainability and increasing company value.*

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tertanggal 28 Juni 2024, Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui atau mengambil keputusan untuk hal-hal berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 64.947.000 yaitu dengan perincian sebagai berikut:
   - Sebesar USD 1.000.000 atau setara dengan Rp 16.420.000.000,00 pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 21 Juni 2024, untuk ditetapkan sebagai cadangan guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 19 anggaran dasar Perseroan.

   - Sebesar USD 12.000.000 atau setara dengan Rp. 197.040.000.000,00 pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 21 Juni 2024 untuk ditetapkan dan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen final.
   - Sisa laba bersih (setelah dikurangi pajak) yang tidak dibagikan akan dimasukkan sebagai saldo laba *(retained earnings)*.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Juni 2023 dan RUPSLB pada 07 September 2023 dan 10 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023 Perseroan telah menyetujui atau mengambil keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), melalui keputusan sirkuler para pemegang saham.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") means the organ of the Company that has authoritiy not given to Directors and the Board of Commissioners within limits as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

Based on The Circular Resolutions of The Shareholders In Lieu Of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company dated June 28, 2024, the Company's Shareholders have approved or taken decisions, as follows:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, as well as provided full disclaimer of responsibility (acquit et decharge) to Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they took in the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions that are reflected in the Annual Report and Financial Statements.*
2. *Well accepted and approved the Company's profit appropriation for the financial year ended on December 31, 2023, as amount of USD 64,947,000 as follows:*

   - As amount of USD 1,000,000 or equivalent to IDR 16,420,000,000.00 at the middle rate of Bank Indonesia on June 21,2024 to be designated as a reserve fund to meet the provisions in Article 70 of the Law of Limited Liability Company Number 40 Year 2007 which will be used in accordance with article 19 of the Company's articles of association.
   - As amount of USD 12,000,000 or equivalent to IDR 197,040,000,000.00 at the middle rate of Bank Indonesia on June 21, 2024 to be designated and distributed to shareholders as a final dividend.
   - The remaining net profit (after deducting tax) which is not distributed will be included as the retained earnings.
3. *Granted the authority to Board of Commisioners of the Company to designate Independent Public Accountant Office to audit the Company's books in 2024 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the designation.*

All decisions approved at the AGMS have been carried out during the year of 2024.

For the previous year the Company's AGMS was held on June 30, 2023, and the EGM were held on September 07,2023 and October 10, 2023,

On June 30, 2023, the Company has approved or taken a decision at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), through circular resolutions of shareholders.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu dengan perincian sebagai berikut:
   a. Sebesar USD 1.000.000 atau setara dengan Rp 14.943.000.000,00 pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023, untuk ditetapkan sebagai cadangan guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
   b. Sebesar USD 100.000.000 atau setara dengan Rp. 1.494.300.000.000,00 pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 16 Juni 2023 untuk ditetapkan dan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen final.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Steven Xaverius selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan lainnya yakni tanggal 23 Mei 2027, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In summary AGM had approved on the following:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, as well as providing full disclaimer of responsibility (acquit et decharge) to Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they took in the financial year ended December 31, 2022, to the extent that such actions that are reflected in the Annual Report and Financial Statements.*
2. *Well received and consenting to the determination of the use of profits for the financial year ended December 31, 2022, namely with the following details:*
   a. An amount of USD 1,000,000 or equivalent to IDR 14,943,000,000.00 at the middle rate of Bank Indonesia on June 16, 2023, to be designated as a reserve to meet the provisions in Article 70 of the Limited Liability Company Law.
   b. An amount of USD 100,000,000 or equivalent to IDR 1. 494,300,000,000.00 at the middle rate of Bank Indonesia on June 16, 2023 to be designated and distributed to shareholders as a final dividend.
3. *Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to elect an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2023 financial year as well as granting authority to the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements for the designation.*
4. *Approved the appointment of Mr. Steven Xaverius as the Director of the Company with a term of office following the remaining term of the other Board of Directors of the Company on May 23, 2027, so that henceforth the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Arman Dwiartono**	*President Commissioner*
Komisaris	**Hengkie Wongosari**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendri**	*President Director*
Direktur	**Kosim Sutiono**	*Director*
Direktur	**Benny Iswandy**	*Director*
Direktur	**Steven Xaverius**	*Director*

Pada tanggal 07 September 2023, Perseroan telah menyetujui atau mengambil keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), melalui keputusan sirkuler para pemegang saham.

On September 7, 2023, Company had approved and decided in Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS), through the circular resolution of the shareholders.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Steven Xaverius selaku Direktur Perseroan dan seketika itu juga mengangkat Bapak DR. Ir. H. Irsyal Yasman selaku penggantinya dan mengangkat Bapak Davit Boentoro selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan lainnya

In summary EGMS had approved to accept the resignation of Mr. Steven Xaverius as Director of the Company and immediately appointed Mr. DR. Ir. H. Irsyal Yasman as his successor and appointed Mr. Davit Boentoro as Director of the Company with a term of office following the remaining term of the other Directors of the Company, on May 23, 2027, so that henceforth the

yakni tanggal 23 Mei 2027, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Arman Dwiartono**	*President Commissioner*
Komisaris	**Hengkie Wongosari**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendri**	*President Director*
Direktur	**Kosim Sutiono**	*Director*
Direktur	**Benny Iswandy**	*Director*
Direktur	**DR. Ir. H. Irsyal Yasman**	*Director*
Direktur	**Davit Boentoro**	*Director*

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perseroan telah menyetujui atau mengambil keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), melalui keputusan sirkuler para pemegang saham.

On October 10, 2023, Company had approved and decided in Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS), through the circular resolution of the shareholders.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan yang dilakukan Perseroan dalam hal penyesuaian terhadap KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) terkait dengan implementasi OSS *(Online Single Submission).*

In summary, the EGMS had approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purposes and Objectives and Business Activities of the Company carried out by the Company in term of adjustment to KBLI (Standard Classification of Indonesian Business Fields) related to the implementation of OSS (Online Single Submission).

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB dan tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

All decisions approved at the AGMS and EGMS have been carried out during the year of 2023.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarannya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 juni 2024 dan 30 Juni 2023, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2024 dan 2023.

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 28, 2024 and June 30, 2023, the Company's shareholders ratified, among others, distribute dividends to shareholders for the fiscal years 2024 and 2023.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners was comprised of 3 (three) Commissioners including 1 (one) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD

Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

and BOC (These guidelines are available on the Company's website http://www.app.co.id which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2024, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Directors and 4 (four) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BoD could establish a committee.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 08 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan data mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0162104 tertanggal 12 September 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 24 dated September 8, 2023, of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0162104 dated September 12, 2023, The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 were as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Komisaris Utama	**Arman Dwiartono**	*President Commissioner*
Komisaris	**Hengkie Wongosari**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Direktur Utama	**Hendri**	*President Director*
Direktur	**Kosim Sutiono**	*Director*
Direktur	**Benny Iswandy**	*Director*
Direktur	**DR. Ir. H. Irsyal Yasman**	*Director*
Direktur	**Davit Boentoro**	*Director*

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2024, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2024, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / *Commissioners*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RDK/BOCM	RG/JM
Arman Dwiartono	*6*	*3*
Hengkie Wongosari	*6*	*3*
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	*6*	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*6*	*3*

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2024, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2024, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Direksi / *Directors*	Jumlah Kehadiran Rapat /*Total Meeting Attendance*	
	RD/BODM	RG/JM
Hendri	*12*	*3*
Kosim Sutiono	*9*	*2*
Benny Iswandy	*12*	*3*
Davit Boentoro	*12*	*3*
Dr.Ir.H. Irsyal Yasman	*12*	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*12*	*3*

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners was comprised of 3 (three)

Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur.

Commissioners including 1 (one) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 4 (four) Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors may propose candidates for the Company's Board of Commissioners and Directors to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has an orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Development Division. Material for the introductory program includes, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self-assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. A self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in a suitable manner.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to attend training courses and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of

pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 21 Agustus 2023 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 21, 2023, with the tenure of 5 years.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners in performing their supervising duties and functions. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance,* jasa *non-assurance,* jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.
- Anggota : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.

The members of the Audit Committee as of December 31, 2024 were as follows:

- *Chairman : Drs. Pande Putu Raka, M.A.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D.*
- *Member : DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*

Profil Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 42 "Profil Komisaris".

Profiles of Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A. who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 42 "Profile Of Commissioners".

Berikut adalah profil anggota Komite Audit yang lain :

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:



Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1977, University of Wisconsin – Madison 1980, dan University of North Carolina – Chapel Hill 1985.

Indonesian citizen, born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia 1977, University of Wisconsin at Madison 1980 and University of North Carolina at Chapel Hill 1985.

Pengalaman Kerja: *Working experience:*

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Menjabat sebagai Kepala Lembaga Manajemen FEUI	1987 - 2000	*Head of the Management Institute of Faculty Economics of University of Indonesia (FEUI)*
Komisaris Independen PT Semen Padang Tbk	1990 - 1995	*Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk*
Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM	1994 - 1997	*Assistant to the State Minister of Investment (BKPM)*
Direktur Program Magister MMUI	1996 - 2000	*Director of MMUI Master Program*
Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk	1999 - 2001	*Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk*
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	2001 - 2005	*Dean of the Faculty of Economics, University of Indonesia*
Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk	2002 - 2004	*President Commissioner of PT Bank Permata Tbk*
Beliau adalah penerima Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya 30 tahun" dari Pemerintah Republik Indonesia	2011	*He was honoured as the Recipient of the "Satyalancana Karya Satya 30 years" Honor Certificate from the Government of the Republic of Indonesia*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2011 - 2021	*Member of Audit Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 - 2021	*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2018-2021	*Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company*
Angota Komite Audit Perseroan	2018 - sekarang *(present)*	*Member of the Audit Committee of the Company*
Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang *(present)*	*Member of the Audit Committee PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 - sekarang *(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2024:
Masterclass Program Series XXIII " Life Cycle Assessment (CLA) and Carbon Reduction Strategy" (25-26 Juli 2024)

Training attended during 2024:
Masterclass Program Series XXIII "Life Cycle Assessment (CLA) and Carbon Reduction Strategy" (July 25-26,2024)

Pernyataan independensi

Bapak Drs. Aditiawan Chandra Ph.D. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independency statement

Mr Aditiawan Chandra Ph.D does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.



DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia 1986, menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A) di University of Japan, Niigata 1993. Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development.

Indonesian citizen, born in Bandung, West Java on July 12, 1961. He obtained his Bachelor of Industrial Engineer from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1986, Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan in 1993, Ph. D in International Development, Nagoya University, Japan in 2000.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2001 – 2005	*Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2005 – 2008	*Director for Asia Economic and Financial Cooperation,Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Asisten Pribadi Kepresidenan Presiden RI ke-6, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kantor Istana Kepresidenan	2008 – 2009	*Presidential Personal Assistant to 6th President of the Republic of Indonesia, President Susilo Bambang Yudhoyono, Presidential Palace Office*
Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2010 – 2021	*Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama	2013 – 2014	*Independent Commissioner PT Krakatau Wajatama*
Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi	2013 – 2016	*Independent Commissioner PT Pertamina Hulu Energi*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia	2015 – 2021	*Indonesia Sherpa G20, appointed by President of the Republic of Indonesia*
Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri	2017 – 2021	*Chairman of The Board of Supervisory Perum Peruri*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh KADIN Indonesia	2021 – 2022	*Indonesia Sherpa G20, appointed by Kadin*
Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – 2024	*Audit Committees' Member PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – 2024	*Audit Committees' Member PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Sekjen Dewan Negara- negara Produsen Minyak Sawit (CPOPC)	2022 – sekarang *(present)*	*Secretary General Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)*
Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Audit Perseroan	2023 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member of the Company*
Ketua Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Ketua Nominasi & Remunerasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung

Mr DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2024 was as follows:

Komite Audit / *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	*4*
Aditiawan Chandra, Ph.D.	*4*
DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	*4*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*4*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committees

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company.

Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 19 September 2023 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee ("NRC) by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 19,2023 with the tenure of 5 years.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

The NRC is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Per 31 Desember 2024 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Perseroan dan 1(satu) orang anggota yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, M.A., menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Arman Dwiartono, sebagai anggota komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Frenky Loa sebagai anggota komite.

As of December 31, 2024 the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Member:

1. *Drs. Pande Putu Raka, M.A., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Arman Dwiartono, as committee member, serving concurrently as President Commissioner of the Company.*
3. *Frenky Loa, committee member.*

Profil Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A. dan Bapak Arman Dwiartono yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris dapat di lihat pada hal 42 dan 40 "Profil Komisaris".

Profiles of Mr Drs. Pande Putu Raka, M.A. and Mr Arman Dwiartono who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 42 and 40 "Profile Of Commissioners".

Berikut adalah profil anggota KNR yang lain :

Following are the Profiles of the other NRC members :



Frenky Loa
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Indonesian citizen born in Surabaya on July 2, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Project Manager Sinar Mas Pulp & Paper Products	1993 - 1998	*Project Manager Sinar Mas Pulp & Paper Products*
Deputy General Manager Sinar Mas Pulp & Paper Products	1998 - 2004	*Deputy General Manager Sinar Mas Pulp & Paper Products*
Internal Control dan Audit Sinar Mas Pulp & Paper Products	2005 - 2014	*Internal Control and Audit Sinar Mas Pulp & Paper Products*
Komisaris Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2014 - 2015	*President Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2015 - 2017	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2007 - 2014	*Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Presiden Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2014 - 2015	*President Commissioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2015 - 2017	*Vice President Commisioner PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 - 2014	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2014 - 2015	*President Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2015 - 2022	*Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 - 2017	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2017 - 2019	*President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2019 - 2022	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Perseroan	2011 - 2014	*Director of the Company*
Komisaris Utama Perseroan	2014 - 2015	*President Commissioner of the Company*
Komisaris Perseroan	2015 - 2017	*Commissioner of the Company*
Wakil Komisaris Utama Perseroan	2017 - 2018	*Vice President Commisioner of the Company*
Komisaris Utama Perseroan	2018 - 2020	*President Commissioner of the Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Perseroan	2018 - sekarang *(present)*	*Member of Nominating and Remuneration Committee's of the Company*

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure to reach such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2024 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

While performing their duties and responsibilities in 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	*3*
Arman Dwiartono	*3*
Frenky Loa	*3*
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	*3*

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employees consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2024, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar US$ 20,6 ribu dan US$ 21,1 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2024, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company were US$ 20.6 thousand and US$ 21.1 thousand for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK, BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of sukuk, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK, IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Ibu Emmy Kuswandari yang diangkat oleh direksi pada tgl 10 Agustus 2020. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs.Emmy Kuswandari, who is appointed by the BOD on August 10th, 2020. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Berikut adalah profile Emmy Kuswandari:

Here is Emmy Kuswandari profile:

Emmy Kuswandari
Sekretaris Perusahaan

Emmy Kuswandari
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia kelahiran Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 1975, Lulusan S1 fakultas Komunikasi di Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2003. Sebagai Senior Manager Komunikasi Eksternal di APP (2010-2015). sebagai Head of National Media di bagian Komunikasi Global APP. Kemudian Pada tahun 2016 Beliau di tunjuk sebagai Direktur Humas Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI). Beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Agustus 2020.

Indonesian citizen born in Yogyakarta on Januari 27th, 1975. Graduated from the Faculty of Communications at Atmajaya University Yogyakarta in 2003. She was a Senior Manager of External Communications at APP (2010-2015). As as a Head of National Media of Global Communications APP. She was appointed as Public Relation and Corporation Director of APKI since 2016. She was appointed as Corporate Secretary of the Company since August 2020.

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2024, there was no training enrolled.

Ibu Emmy Kuswandari tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mrs Emmy Kuswandari has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

In 2024, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Audit Internal

Internal Audit

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the

sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

Berikut adalah profil Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Lulus S1 dari STIE Malangkucecwara Malang pada tahun 1993, bekerja di PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (anak perusahaan Kapal Api Group) sebagai supervisor accounting di periode 1993 hingga 1996, bergabung dengan APP Indonesia sebagai (i) junior auditor di awal 1997; (ii) senior auditor pada tahun 1999; (iii) manager internal audit pada tahun 2004; (iv) senior manager internal audit pada tahun 2012, kemudian diangkat menjadi Kepala Internal Audit di APP Indonesia pada tahun 2016 dan terakhir diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Sepanjang 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut

Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated July 16, 2018.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 14, 1970. Graduated from STIE Malangkucecwara Malang in 1993, worked at PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (a subsidiary of Kapal Api Group) as accounting supervisor from 1993 to 1996, joined APP Indonesia as (i) junior auditor in early 1997; (ii) senior auditor in 1999; (iii) internal audit manager in 2004; (iv) senior internal audit manager in 2012, then appointed as Head of Internal Audit at APP Indonesia in 2016 and finally appointed as Head of Internal Audit of the Company since 2018.

In 2024, there was no training enrolled.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;
b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;
c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;
f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
h. Conduct special inspections if necessary.

During 2024, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production,

bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system,* dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, *internal control* selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal, mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas
Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain

purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.

2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

The Company's BOD confirms that internal controls, including financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks in the Company in its current business environment.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others cannot be controlled, among others, the government policy, global economic condition and force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices
The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental,

yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

currency fluctuation and global economic condition.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

4. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.g dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

5. Interest Rate Risk

The Company is financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Risiko Kredit

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

6. Credit Risk

The Company has in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining

menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik maupun produksi Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and others aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

11. Fluktuasi Harga Energi

Harga beli energi sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual energi juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global, perang berkepanjangan yang terjadi di Eropa dan perubahan kurs mata uang.

11. Fluctuation in Energy Price

The prices of energy are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of energy are also affected by some other uncontrollable factors, such as global economic condition, wars stand for in Europe and currency fluctuation.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi *(high risk),* risiko menengah *(medium risk)* dan risiko rendah *(low risk)*. Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI).*

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah

Until today, the risk management of the Company has been

berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

In 2024, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Kode Etik Bisnis
Code of Business Ethics



Kode Etik Bisnis

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mempertimbangkan nilai-nilai seperti etika, integritas, daya saing, dan penciptaan nilai tambah *(added value)*. *Business Code of Conduct (BCOC)* Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan dan direksi untuk menjalankan bisnis dengan standar etika dan kepatuhan yang tinggi, dan menyelaraskan kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar Perusahaan. Mempertahankan standar etika dan kepatuhan yang tinggi sangatlah penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Code of Business Ethics

To achieve good corporate governance, the Company considers values such as ethics, integrity, competitiveness, and creating added value. The Company's Business Code of Conduct (BCOC) obligates all employees and directors to conduct business with high ethical and compliance standards, aligning the interests of the Company, stakeholders, employees, customers, business partners, and surrounding communities. Maintaining high ethical and compliance standards is crucial for long-term sustainability and growth.

Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip anti penyuapan dan korupsi sebagai bagian dari BCOC, termasuk prinsip-prinsip Hadiah dan Jamuan, Pencegahan terhadap Pencucian Uang, serta Anti Penyuapan dan Korupsi (bagian 3 dan 4 BCOC). Perseroan melarang semua karyawan dan pihak ketiga untuk terlibat dalam tindakan penyuapan dan korupsi dengan pemerintah atau pejabat publik, mitra bisnis, individu, dan organisasi mana pun. Kebijakan "Anti Penyuapan dan Korupsi" Perseroan menjelaskan prosedur komprehensif untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut.

The Company adopts principles against bribery and corruption as part of the BCOC, including the Anti-Bribery and Corruption, Gift and Entertainment, and Prevention against Money Laundering principles (section 3 and section 4 of BCOC). The Company prohibits employees and third parties from engaging in bribery and corruption with any government or public officials, business partners, individuals, and organizations. The Company's "Anti-Bribery and Corruption Policy" outlines comprehensive procedures to manage and mitigate these risks.

BCOC juga menetapkan bahwa seluruh karyawan, terlepas dari jabatannya, dilarang menggunakan dan/atau memberikan "informasi orang dalam" untuk tujuan perdagangan. Penyalahgunaan informasi orang dalam adalah tindakan ilegal dan dapat mengakibatkan pemberian hukuman.

The BCOC also stipulates that all employees, regardless of their positions, are prohibited from using and/or providing "inside information" for trading purposes. Misuse of inside information is illegal and may result in penalties.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam BCOC dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

The principles contained in the BCOC can be briefly explained as follows:

1. Keberagaman dan Partisipasi

Perseroan berkomitmen atas lingkungan kerja yang mempromosikan keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara. Perseroan percaya akan pentingnya lingkungan kerja yang dilandasi sifat saling percaya, menghormati hak asasi manusia, dan tanpa diskriminasi untuk perkembangan Perseroan.

Untuk mewujudkan nilai tersebut, Perseroan merekrut dan mempertahankan karyawan dengan kemampuan terbaik dari seluruh dunia dan menghargai setiap latar belakang serta bakat unik masing-masing karyawan.

1. Diversity and Inclusion & Equal Opportunity

The Company is committed to provide working environment that promotes diversity, inclusivity and equal opportunity. The Company believes in the importance of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination. To realize this value, the Company recruit and retain employees with the best talent from around the world and value each individual's unique background and talent.

2. Kesempatan yang Setara

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Hal ini salah satunya Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan mendasarkan keputusan terkait penerimaan karyawan dan pelamar pada prestasi, kualifikasi, dan kinerja terkait pekerjaan.

2. Equal Opportunity

The Company is committed to providing equal employment opportunities and to treat everyone with respect, fairness, and dignity. One of methods to realize it is to make decisions regarding employment and applicants based on merit, qualifications, and job-related performance.

3. Lingkungan Kerja yang Aman

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

3. Safe Working Environment

The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individuals, also the employees' right to freedom of association and collective bargaining.

4. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi

Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi Pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

4. Protection of Personal Information

The Company respects employees' privacy as individuals, including their personal information. The Company only uses employees' personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.

5. Benturan Kepentingan

Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk apa pun yang mungkin menghalangi karyawan mengambil keputusan bisnis untuk kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagai bentuk mitigasi risiko.

6. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja

Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dalam upaya perlindungan terhadap karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak dalam Perseoran harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

7. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol

Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan serta keamanan usaha. Siapa pun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan kerja Perseroan atau saat melaksanakan urusan bisnis atau pekerjaan yang berkenaan dengan Perseroan.

8. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

9. Hadiah dan Jamuan

Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis bisa menjadi berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

10. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang

Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

11. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi peraturan hukum terkait anti monopoli dan melarang keterlibatan apapun dalam praktik anti persaingan, termasuk membuat perjanjian dengan pesaing untuk mengatur harga, melakukan persekongkolan tender atau pembatasan persediaan.

12. Perlindungan Terhadap Lingkungan

Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga

5. Conflict of Interest

The Company prohibits any conflict of interest that might hinder employees from making business decisions in the Company's best interest. Employees are required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation.

6. Workplace Health, Safety, and Security

The Company is committed to the highest standard of health, safety and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.

7. Drugs and Alcohol Use

Drugs and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when working on company premises or when engaging in company business.

8. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships

The Company's business partners, including but not limited to customers, suppliers, contractors and other third parties, are essentials to the Company's business. The Company is committed to be fair in selecting suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.

9. Gift and Entertainment

Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.

10. Prevention of Money Laundering

The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty's due diligence before engaging with business partners.

11. Avoidance of Anti-Competitive Conduct

The Company is committed to comply with the antimonopoly laws and prohibits any engagement in anticompetitive practices, including making an agreement with competitors to fix the price, to rig bids, or to restrict supplies.

12. Environmental Protection

Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The

lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources with the principles of prudence and responsibility.

13. Keterlibatan dengan Komunitas

Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas dimana Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas tersebut melalui berbagai program investasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas.

13. Engagement with Communities

The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through various investment programs. Therefore, the Company strives to maintain sustainable relationship with the communities.

14. Pengelolaan Komunikasi Publik

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa informasi dan komunikasi yang disampaikan oleh Perseroan terhadap publik adalah jelas, akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

14. Managing Public Communication

The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.

15. Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan usaha. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi.

15. Anti-Bribery and Corruption

The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable antibribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.

16. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik

Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak diperbolehkan mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama Perseroan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidat mana pun.

16. Stance on Political Contribution and Activities

The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental activities or communicating personal views on the appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representatives of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The Company's name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.

17. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset dan kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya diperbolehkan menggunakan aset Perseroan untuk tujuan bisnis yang sah. Karyawan juga diharuskan mengelola aset Perseroan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

17. Protection of the Company's Assets

Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for legitimate business purposes and must properly manage Company's assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.

18. Pemeliharaan Dokuman yang Akurat dan Lengkap

Pembukuan dan catatan usaha harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik telah mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

18. Maintaining Accurate and Complete Records

The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.

19. Menghindari Transaksi Orang Dalam

Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan

19. Avoidance of Insider Dealing

Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on laws and regulation and can result in penalties.

peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapa pun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.

Secara lebih lengkap, BCOC, Kebijakan Anti Penyuapan dan kebiijakan-kebijakan lain terkait dengan tata kelola dapat diakses pada situs web Perseroan.

A detailed explanation regarding BCOC, Anti-Bribery and other policies concerning governance can be accessed on Company's website.

Program *Whistleblower*

Whistleblower Program

Program *Whistleblower* yang dibentuk sejak tahun 2018 telah disosialisasikan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis Perseroan. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk memastikan efektivitas program.

The Whistleblower program, established in 2018, has been periodically and continuously socialized to all employees and business partners of the Company. Continuous improvements are made to ensure the program's effectiveness.

Saluran *Whistleblower Channel* yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan: www.app.co.id/whistleblower, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatirannya, serta melaporkan pelanggaran, kecurangan, tindakan ilegal, atau perilaku tidak etis lainnya yang dapat berpotensi membahayakan Perusahaan, termasuk pelanggaran peraturan Perseroan dan BCOC.

The Whistleblower channel, accessible through the corporate website: www.app.co.id/whistleblower, allows employees and stakeholders to raise grievances and concerns, as well as report violations, fraud, illegal acts, or other unethical behavior that could potentially endanger the Company, including violations of Company regulations and the BCOC.

Sebagai tambahan dari saluran daring *(online)*, pelaporan juga dapat dilakukan melalui saluran lainnya, termasuk telepon, email, atau laporan langsung kepada investigator di Departemen Etika & Kepatuhan (ECD) di divisi *Corporate Risk & Integrity (CRI).*

In addition to the online channel, reports can be made through other channels, including phone, email, or direct reports to the investigators under the Ethics & Compliance Department (ECD) in the Corporate Risk & Integrity (CRI) division.

Setelah menerima laporan, tim ECD akan menjalankan prosedur triase dan penilaian awal untuk menentukan keabsahan laporan. Berdasarkan hasil triase, laporan akan dikategorikan untuk proses lebih lanjut: keluhan ditangani oleh fungsi terkait di dalam Perusahaan, sementara investigasi atas dugaan pelanggaran dilakukan secara independen dan objektif oleh investigator CRI.

Upon receiving a report, the ECD team conducts a triage procedure and preliminary assessment to determine the validity of the report. Based on the triage results, reports are categorized for further processing: grievances are handled by the relevant function within the Company, while investigations for misconduct allegations or violations are conducted independently and objectively by CRI investigators.

Seluruh informasi dan laporan investigasi dicatat dalam *Case Management System (CMS)* dan dijaga kerahasiaannya. Tindakan korektif akan diimplementasikan untuk mengatasi implikasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya pengulangan kembali.

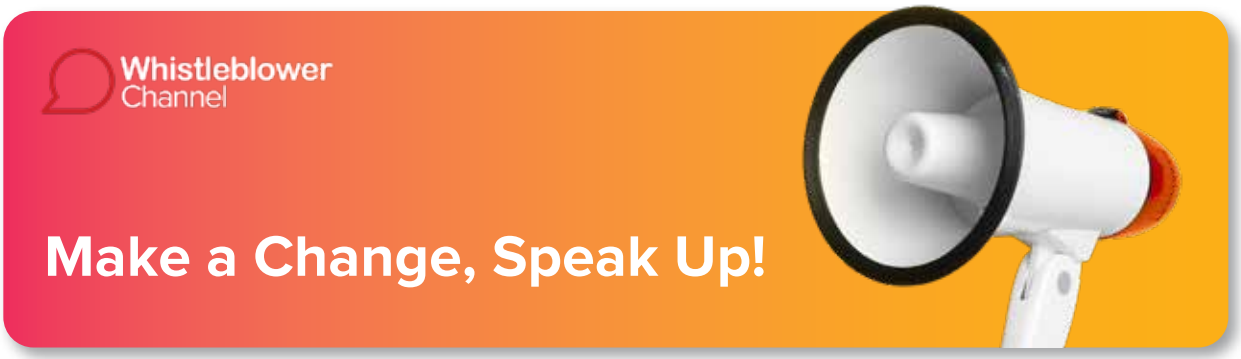
All information and investigation reports are recorded in the Case Management System (CMS) and kept confidential. Corrective actions are implemented to address implications and reduce the likelihood of recurrence.

Kebijakan Perlindungan Bagi *Whistleblower* dikeluarkan untuk melindungi Pelapor dan mendorong pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran. Kebijakan ini memastikan perlindungan identitas kepada Pelapor dalam hal perlindungan identitas dan laporan Pelapor, perlindungan dari tindakan pembalasan, serta perlindungan fisik apabila dibutuhkan.

The Whistleblower Protection Policy was issued to protect Whistleblowers and encourage stakeholders to report violations. This policy ensures protection of Whistleblowers' identities and reports, protection from retaliation, and physical protection if needed.

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 4 laporan dari *Whistleblower Channel*. Seluruh laporan merupakan keluhan yang diteruskan ke fungsi terkait untuk penanganan.

In 2024, the Company received 4 reports from the Whistleblower Channel. All the reports were grievances which referred for handling by relevant functions.



Komunikasi dan Sosialisasi

Untuk menerapkan standar etika dan kepatuhan yang tertinggi, penting untuk meningkatkan kesadaran para Pemangku Kepentingan, terutama karyawan. Program berikut yang telah dilaksanakan untuk mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran serta kepatuhan terhadap standar etika dan kepatuhan tersebut:

1. *Training* Tahunan BCOC
   Pelatihan BCOC wajib diikuti seluruh karyawan dan diberikan selama program Orientasi Karyawan Baru dan melalui sesi pelatihan tahunan. Keikutsertaan dalam pelatihan BCOC merupakan untuk dapat perencanaan, evaluasi, dan penilaian kinerja karyawan. Karyawan yang melanggar BCOC akan dikenakan sanksi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Perseroan.

2. *Ethics Awareness Day*
   Untuk meningkatkan pemahaman tentang standar etika dan kepatuhan, Perseroan melaksanakan program *"Ethics Awareness Day"* secara berkala. Pada 17 Desember 2024, Perseroan menyelenggarakan *Ethics Awareness Day* dengan tema "Apa itu Benturan Kepentingan? Kenapa Harus Dihindari?". Acara ini menghadirkan pembicara tamu dari UNODC *(United Nations Office on Drugs and Crime)* Indonesia, dan bertujuan untuk menginformasikan, mengingatkan, dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan bisnis yang beretika dan menghindari benturan kepentingan.

Communication and Socialization

To implement the highest ethical and compliance standards, it is essential to raise awareness among stakeholders, especially employees. The following programs have been implemented to communicate and improve awareness and adherence to these standards:

1. *Annual BCOC Training*
   BCOC training is mandatory for all employees and is delivered during the New Employee Orientation program and through annual training sessions. Participation in BCOC training is a prerequisite for planning, evaluating, and assessing employees' performance. Employees who violate the BCOC are subject to sanctions as stipulated in Company regulations.

2. *Ethics Awareness Day*
   To increase understanding of ethics and compliance standards, the Company conducts regular Ethics Awareness Day programs. On December 17, 2024, the Company held an Ethics Awareness Day themed "What is Conflict of Interests? Why Must we Avoid it?". The event featured a guest speaker from UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime) Indonesia and aimed to inform, remind, and enhance understanding of the importance of ethical business conduct and avoiding conflicts of interest. and corruption against the Company.



Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs webhttp://www.app.co.id. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Acces to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at http://www.app.co.id. The website incorporate information on Company Profile, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perseroan atau Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi, penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan No. 36 Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and Transactions with Related Parties

There were no material transactions containing conflicts of interest carried out by the Company during 2024. The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary. Transactions with related parties includes sales, raw material purchase, management services, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were disclosed in Note No. 36 Balance and Significant Transactions with Related Parties of Notes to Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2024.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2024 adalah sebesar US$ 99,9 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Signifcant Agreement for Capital Investments

As of December 31, 2024 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2024 investment realized amounted to US$ 99.9 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Kasus Hukum

Selama tahun 2024 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Legal Case

During 2024, there were no significant litigation and claims towards the Company.

Sanski Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administratif baik yang bersifat materiil maupun non materiil dari OJK atau regulator lainnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan Perseroan.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company, all members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never received administrative sanctions, both material and non-material, from the OJK or the other regulators, which could affect the Company business continuity.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Peraturan Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Significant Changes in Regulations

During 2024, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Material Information and Facts After the Auditor's Report Date

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.



07

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development



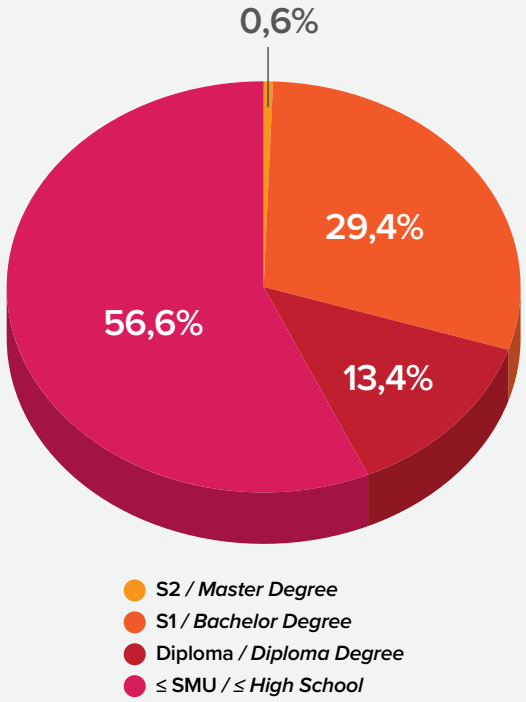


Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

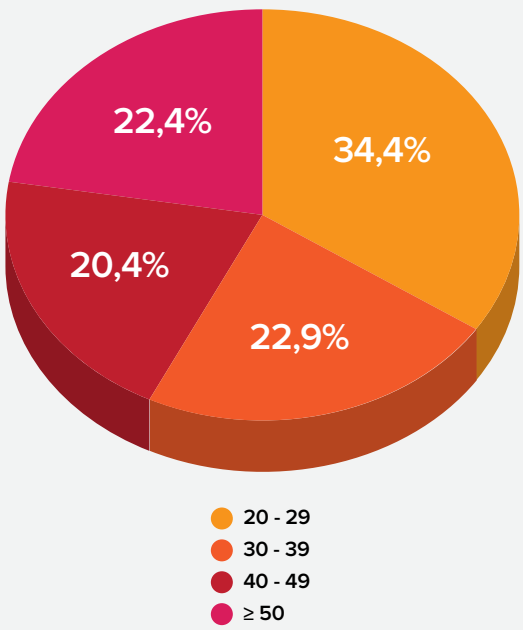
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 1.600 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 1,600 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pengembangan *Pipeline*
   a. Pendidikan Vokasi berbasis Sistem Ganda: Mengintegrasikan pendidikan akademis dengan pelatihan praktis di industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan pengalaman kerja nyata dan adaptasi yang lebih cepat.
   b. Kemitraan dengan Universitas: Mendorong kolaborasi antara akademisi dan industri, meningkatkan akuisisi dan pengembangan bakat dengan memberikan pengalaman praktis dan peluang karir bagi mahasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Pipeline Development
   a. Vocational Training based on Dual System: Integrating academic education with practical training in the industry, enabling students to acquire relevant skills and real-world experience for faster adaptation.

b. Partnerships with Universities: Promoting collaboration between academia and industry to enhance talent acquisition and development by providing practical experiences and career opportunities for students.

2. Pengembangan *Trainee*
   a. *Management Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di kantor pusat.
   b. *Graduate Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di mill.

3. Pengembangan Kapabilitas untuk karyawan
   a. *Onboarding* dan Pelatihan Budaya: Memastikan integrasi karyawan baru dengan memperkenalkan nilai-nilai serta budaya kerja perseroan supaya dapat berkontribusi secara efektif dan maksimal.
   b. Pelatihan Teknikal: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memastikan kontribusi yang maksimal terhadap produktivitas dan kualitas kerja.
   c. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen karyawan, sehingga mereka mampu memimpin tim secara efektif, membuat keputusan strategis, dan mendorong kinerja serta inovasi dalam organisasi.
   d. Pelatihan K3: Membekali karyawan agar mampu memahami dan mematuhi standar keselamatan kerja, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan dan lingkungan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan berkelanjutan.
   e. Pelatihan Kebakaran: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah, merespons, dan mengendalikan kebakaran di tempat kerja, sehingga dapat meminimalkan risiko cedera dan kerusakan properti.
   f. Pelatihan *Quality & Lean:* Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk sehingga dapat menurunkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi standar kualitas yang tinggi.

4. Pengembangan *Talent Succession*
   a. Executive Management Development Program
   b. Senior Management Development Program
   c. Finance for Non-Finance Program

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan juga menjalankan program Beasiswa pendidikan tinggi. Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program beasiswa yang diberikan kepada masyarakat umum yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program beasiswa yang diberikan kepada karyawan berprestasi.
3. Program beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan berprestasi.

2. Trainee Development
a. Management Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the headquarters.

b. Graduate Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the mill.

3. Employee Capability Development
a. Onboarding and Cultural Training: Ensuring the integration of new employees by introducing the company's values and work culture, enabling them to contribute effectively and maximally.
b. Technical Training: Equipping employees with the technical knowledge and skills to ensure optimal contributions to productivity and work quality.

c. Leadership and Managerial Training: Developing employees' leadership and management skills, enabling them to lead teams effectively, make strategic decisions, and drive performance and innovation within the organization.

d. Safety Training (K3): Equipping employees to understand and comply with safety standards, and to identify and manage health and environmental risks to create a safe and sustainable workplace.

e. Fire Training: Providing employees with the necessary knowledge and skills to prevent, respond to, and control fires in the workplace, thereby minimizing the risk of injury and property damage.

f. Quality & Lean Training: Enhancing operational efficiency and product quality, reducing waste, improving productivity, and meeting high-quality standards.

4. Talent Succession Development
a. Executive Management Development Program
b. Senior Management Development Program
c. Finance for Non-Finance Program

In addition to employee development programs for the regeneration of human resources and leadership continuity at the middle management level, the Company also provides Scholarship program. This Scholarship Program includes:

1. Scholarships awarded to general public to pursue studies in pulp and paper technology.

2. Scholarships awarded to outstanding employees.

3. Scholarships awarded to children of outstanding employees.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *Technical skill*
3. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
4. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan Perseroan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 2 serikat pekerja di Perseroan yaitu PK HUKATAN KSBSI PT LPPPI dan SP Demokratis PT LPPPI. Aktifitas Serikat Pekerja/Serikat Buruh adalah:

1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana meciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarships of Technical skill*
3. *Internship*
4. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

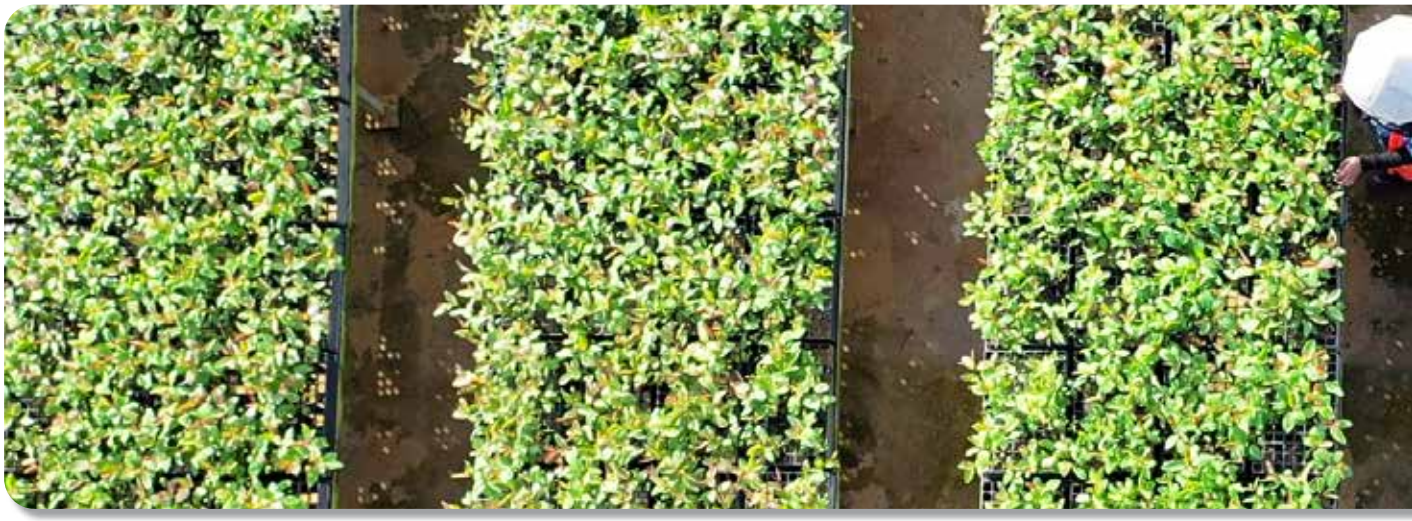
1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Labor-Management Cooperation (LMC) Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Sports Competition*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive in working atmosphere and productivity.

Union Labor Forum

There are 2 (two) unions in the Company namely PK HUKATAN KSBSI PT LPPPI and SP Demokratis PT LPPPI. Union Labor Forum Activities / Union Labor are:

1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*
3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*



Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan memepertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunarasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) 2024;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai Perseroan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan keselamatan yang komprehensif untuk karyawan dan kontraktor. Program ini mencakup berbagai sesi pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan risiko di tempat kerja serta prosedur keselamatan yang harus diikuti. Selain itu, inspeksi rutin dilakukan di area kerja untuk mengidentifikasi dan

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided the Company:

1. *Wages for all employees have met Regional Wage Minimum 2024;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.

- *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
- *Employees included in the Labor Insurance program including:*
  a. Occupational Accident Guarantee (JKK);
  b. Death Guarantee (JKM);
  c. Old Age Guarantee (JHT);
  d. Pension Guarantee (JP).

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the company.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

To improve work safety, The Company has implemented a comprehensive safety training program for employees and contractors. The program includes a variety of training sessions designed to increase awareness of workplace risks and the safety procedures that must be followed. In addition, routine inspections are carried out in work areas to identify and address potential hazards, including structures experiencing corrosion.



menangani potensi bahaya, termasuk struktur yang mengalami korosi. Tindakan perbaikan segera diambil untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja.

Immediate corrective action is taken to ensure a safe and healthy work environment for all workers.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan kontraktor yang ketat. Kami telah melakukan sertifikasi terhadap sistem manajemen keselamatan kontraktor untuk memastikan bahwa hanya kontraktor yang memenuhi kualifikasi dan standar keselamatan yang dapat bekerja sama dengan perseroan. Dengan langkah-langkah ini, kami berupaya menciptakan budaya keselamatan yang kuat dan berkelanjutan, serta memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasional perseroan dapat bekerja dengan aman dan efisien.

The Company is also committed to implementing a strict contractor safety management system. We have certified the contractor safety management system to ensure that only contractors who meet the qualifications and safety standards can work with the company. With these steps, we strive to create a strong and sustainable safety culture and ensure that all parties involved in the company's operations can work safely and efficiently.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance of Labor Issues

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy,* yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin. Pada tahun 2024 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 5.1%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2024, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 5.1%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung;
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan;
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors;*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company;*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*


HEPBURN

Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2024 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

We are undersigned hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 21, 2025

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Arman Dwiartono
Komisaris Utama
President Commissioner



Hengkie Wongosari
Komisaris
Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2024 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

We are undersigned hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 21, 2025

Direksi / *Board of Directors*

Hendri
Direktur Utama
President Director

Kosim Sutiono
Direktur
Director

Benny Iswandy
Direktur
Director

DR. Ir. H. Irsyal Yasman
Direktur
Director

Davit Boentoro
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of director's statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	*Notes to the consolidated financial statements*

lontar papyrus
pulp and paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Hendri
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Jl. M.H. Thamrin No 51, Jakarta 10350
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jalan Griya Permai Blok M2/18 Kelurahan Sunter Agung Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(6221) - 29650800
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Kosim Sutiono
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350
	Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012, RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(6221) - 29650800
	Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries;*

lontar papyrus
pulp and paper products

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Direktur Utama / *President Director*	**Direktur /** *Director*
Hendri	**Kosim Sutiono**

Jakarta, 27 MAR 2025

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00030/2.0902/AU.1/04/1792-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No.

00030/2.0902/AU.1/04/1792-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang obligasi sebesar USD755,7 juta, yang mencakup 53% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I, II dan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

The key audit matter identified in our audit is outlined below

***Valuation of bonds payable** (Refer to Note 27 to the consolidated financial statements)*

As at December 31, 2024, bonds payable amounted to USD755.7 million, which accounted for approximately 53% of the Company and its Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of Continuous Public Offering of Company's Bond I, II and III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

The Continuous Public Offering of Company's Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and its Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 40 to the consolidated financial statements.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamotisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

00030

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,3f,3q,5,36,38			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga		719.658	554.786	*Third parties*
Pihak berelasi		1.730	1.240	*Related parties*
Piutang usaha - neto	3e,3f,3q,6,36,38			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		30.937	18.764	*Third parties*
Pihak berelasi		87.671	53.009	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3e,3f,7,38	300	477	*Third parties*
Persediaan	3g,8	72.052	65.104	*Inventories*
Uang muka	3h,9a,36	97.736	68.185	*Advances*
Beban dibayar dimuka	3h,9b,36	6.215	18.764	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3p,34a	16.582	17.664	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	3e,3f,3i,3q,10,36,38			*Other current assets*
Pihak ketiga		493.382	468.925	*Third parties*
Pihak berelasi		497	493	*Related parties*
Total Aset Lancar		1.526.760	1.267.411	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - neto	3e,3f,3q,11,38	232.249	238.714	*Due from related parties - net*
Investasi jangka panjang	3e,3q,12,38	4.472	4.472	*Long-term investment*
Aset hak-guna - neto	3j,3k,13	1.840	1.741	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	3j,3k,14	862.820	793.140	*Fixed assets - net*
Jaminan pembelian jangka panjang				*Guarantee for long-term purchases*
Pihak berelasi	3f,15,36	71.426	71.447	*Related party*
Goodwill	3c,16,38	-	87.183	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	3e,3q,17,38	131.789	75.141	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.304.596	1.271.838	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**2.831.356**	**2.539.249**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3e,3q,18,38			*Short-term bank loans*
Pihak ketiga		113.035	140.657	*Third parties*
Utang usaha	3e,3f,3q,19,36,38			*Trade payables*
Pihak ketiga		53.925	28.758	*Third parties*
Pihak berelasi		3.908	6.774	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	3e,3q,20,38	624	935	*Third parties*
Utang pajak	3p,34b	9.622	5.790	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3e,3q,21,38	22.833	21.559	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3k,3q,23,38	388	349	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3e,3q,24,38	55.914	43.878	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	3e,3q,25,38	4.609	5.333	*Long-term loans*
Wesel bayar	3e,3q,26,38	42	50	*Notes payable*
Utang obligasi	3e,3q,27,38	227.733	35.562	*Bonds payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		492.633	289.645	*Total Current Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3e,3f,3q,22,38	3.538	3.538	*Due to a related party*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3p,34d	58.667	61.599	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3o,35	6.928	6.999	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3k,3q,23,38	822	970	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3e,3q,24,38	239.485	266.820	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	3e,3q,25,38	7.089	31.819	*Long-term loans*
Wesel bayar	3e,3q,26,38	208	250	*Notes payable*
Utang obligasi	3e,3q,27,38	527.950	568.458	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3e,3q,3u,28,38	77.342	-	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Panjang		922.029	940.453	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		1.414.662	1.230.098	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				*Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	29	540.242	540.242	*Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3o	3.508	3.383	*Cumulative remeasurement on employee benefits liability*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3n	(1.055)	1.019	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	41	6.000	5.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		867.999	759.507	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.416.694	1.309.151	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	*Non-controlling interest*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.831.356**	**2.539.249**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

**) amount nil since presented in thousand of United Stated Dollar.*

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3f,3m,30,36,37	600.387	617.331	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3m,31,36,37	377.130	420.399	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		223.257	196.932	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3f,3m,32,36,37			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		22.230	28.524	*Selling*
Umum dan administrasi		30.226	28.776	*General and administrative*
Total Beban Usaha		52.456	57.300	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		170.801	139.632	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3n	38.959	(9.654)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	3m	20.447	7.040	*Interest income*
Bagi hasil sukuk Mudharabah	33	(2.063)	(10.930)	*Sukuk Mudharabah profit sharing*
Beban bunga	3m,33	(102.521)	(54.244)	*Interest expense*
Lain-lain - neto	3e,3m,10	19.220	19.763	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(25.958)	(48.025)	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		144.843	91.607	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,34c	(23.351)	(26.660)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO		121.492	64.947	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CHARGES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o,35	161	313	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	3p,34d	(36)	(69)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(2.074)	1.019	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(1.949)	1.263	***Other Comprehensive Income (Charges) - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**119.543**	**66.210**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		121.492	64.947	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	*Non-controlling interest*
NETO		**121.492**	**64.947**	***NET***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		119.543	66.210	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		- *)	- *)	*Non-controlling interest*
NETO		**119.543**	**66.210**	***NET***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3r,43	**44,16**	**23,61**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT*** *(in full amount)*

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

**) amount nil since presented in thousand of United Stated Dollar*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Share Capital*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		540.242	3.139	-	4.000	795.560	1.342.941	-	1.342.941	*Balance as of January 1, 2023*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	64.947	64.947	-	64.947	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:										*Other comprehensive income for the year:*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	313	-	-	-	313	-	313	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	34d	-	(69)	-	-	-	(69)	-	(69)	*Related income tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	1.019	-	-	1.019	-	1.019	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	41	-	-	-	-	(100.000)	(100.000)	-	(100.000)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2023		**540.242**	**3.383**	**1.019**	**5.000**	**759.507**	**1.309.151**	- *)	**1.309.151**	***Balance as of December 31, 2023***

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

) amount nil since presented in thousand of United Stated Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

		Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*							
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Share Capital*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		540.242	3.383	1.019	5.000	759.507	1.309.151	- *)	1.309.151	*Balance as of January 1, 2024*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	121.492	121.492	-	121.492	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:										*Other comprehensive income for the year:*
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	161	-	-	-	161	-	161	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	34d	-	(36)	-	-	-	(36)	-	(36)	*Related income tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	(2.074)	-	-	(2.074)	-	(2.074)	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	41	-	-	-	-	(12.000)	(12.000)	-	(12.000)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**540.242**	**3.508**	**(1.055)**	**6.000**	**867.999**	**1.416.694**	**-** *)	**1.416.694**	***Balance as of December 31, 2024***

*) angka nihil karena disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat.

) amount nil since presented in thousand of United Stated Dollar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6,30	553.285	628.847	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(14.043)	(18.856)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk operasional lainnya		(51.201)	(62.967)	*Cash payment for other operating*
Pembayaran kas kepada pemasok		(327.804)	(293.668)	*Cash payments to suppliers*
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		160.237	253.356	*Cash generated from operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga		20.447	7.040	*Interest income received*
Pembayaran pajak - neto	34	(21.405)	(78.183)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran bunga		(99.687)	(60.715)	*Interest paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		59.592	121.498	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan piutang pihak berelasi	11	5.891	6.601	*Decrease in due from related parties*
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10,17	-	(52.534)	*Placements in other current and other non-current assets*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	14,17,42	(99.892)	(18.562)	*Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(94.001)	(64.495)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang obligasi	42	220.663	315.587	*Proceeds from bonds payable*
Penerimaan Sukuk Mudharabah	42	82.574	-	*Proceeds from Sukuk Mudharabah*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	42	56.253	284.802	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran Sukuk Mudharabah	42	-	(129.756)	*Payment for Sukuk Mudharabah*
Pembayaran wesel bayar	42	(50)	(50)	*Payment for notes payable*
Pembayaran liabilitas sewa	42	(273)	(246)	*Payment for lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	42	(12.419)	(97.180)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	42	(25.454)	(76.973)	*Payment for long-term loans*
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek	42	(27.622)	16.848	*Increase (decrease) in short-term bank loans*
Pembayaran utang obligasi	42	(35.522)	(69.030)	*Payment for bonds payable*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	42	(57.959)	(14.888)	*Payment for long-term bank loans*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		200.191	229.114	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		165.782	286.117	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(420)	7	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	556.026	269.902	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5**	**721.388**	**556.026**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 di hadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan Nomor 6235/1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008, Tambahan No. 23727/2008. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 74 tanggal 17 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064461.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 23 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 3 November 2023, Tambahan No. 34298/2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211. AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727/2008 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 74 dated October 17, 2023 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0064461.AH.01.02 Year 2023, dated October 23, 2023, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 3, 2023, Supplement No. 34298/2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

***1. GENERAL** (Continued)*

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia.

As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries is Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

2024 dan/*and* 2023		
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Arman Dwiartono	*President Commissioner*
Komisaris	Hengkie Wongosari	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendri	*President Director*
Direktur	Kosim Sutiono	*Director*
Direktur	Benny Iswandy	*Director*
Direktur	DR. IR. H. Irsyal Yasman	*Director*
Direktur	Davit Boentoro	*Director*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

2024 dan/*and* 2023		
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Chairman*
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D	*Member*
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA	*Member*

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.628 (tidak diaudit) dan 1.653 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 1,628 (unaudited) and 1,653 (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership interest in the following Subsidiaries:

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Scope of Activity*	Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ *Domicile, Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* (USD)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	10 Mei 2004/ *May 10, 2004*	Malaysia, 2004/ *Malaysia, 2004*	100	100	951.055	492.673
PT Agra Bareksa Indonesia	*Chipmill*	20 Desember 2010/ *December 20, 2010*	Indonesia/ *Indonesia*	99,99	99,99	41.284	46.088
Kepemilikan secara tidak langsung melalui Grand Ventures Limited/ *Indirect ownership through Grand Ventures Limited*							
Grand Ventures (BVI) Limited	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	1 November 2023/ *November 1, 2023*	British Virgin Islands, 2023/ *British Virgin Islands, 2023*	100	100	7	-

Grand Ventures Limited ("GVL") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. Kegiatan usaha yang telah dijalankan hingga saat ini adalah bergerak di bidang usaha investasi.

Grand Ventures Limited ("GVL") is a company incorporated under the laws of Malaysia on May 10, 2004, with company registration number LL04238 having its address at Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. The business activities that have been carried out are in the sector of investment.

PT Agra Bareksa Indonesia merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 20 Desember 2010 dihadapan Apriliana Dewi Yuwono, S.H., Mkn., Notaris di Kabupaten Kudus. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir termuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 6 Desember 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya Nomor AHU-0077775.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 2023, Tambahan No. 39650/2023.

PT Agra Bareksa Indonesia is a company founded under the law of the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment Number 11 dated December 20, 2010 before Apriliana Dewi Yuwono, S.H., Mkn., Notary in Kudus Regency. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest contained in Deed Number 16 dated December 6, 2023 of Desman, S.H, M.Hum, Notary in North Jakarta was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its decision Number AHU-0077775.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 December 15, 2023, Supplement No. 39650/2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

(a) Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
(b) Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

(c) Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik;

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments and improvement of statements effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries have applied the following amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;
(b) Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements;
(c) Amendment to PSAK 116 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback;

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries' adopted Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) Kekuasaan atas *investee*;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries' adopted Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to supplier finance arrangements. These amendments clarifies the disclosure requirements in relation to supplier finance arrangements.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:

(a) Power over the investee;
(b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

(a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) Commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) Measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiaries, the parent:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(b) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

(b) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, “Financial Instruments”, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt instruments is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Company and Subsidiaries classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

i. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

i. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Mesin dan peralatan pabrik	25	*Machinery and factory equipment*
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	8	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	4	*Transportation equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216, "Fixed Assets". Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries' adopted Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries' assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan mesin dan peralatan transportasi tiga (3) sampai lima (5) tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building, machine and transportation equipment three (3) to five (5) years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2024	2023	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	16.162,00	15.416,00	*US Dollar / Indonesian Rupiah*
Dolar AS / Yen Jepang	157,89	140,72	*US Dollar / Japanese Yen*
Dolar AS / Yuan Cina	7,30	7,11	*US Dollar / Chinese Yuan*
Dolar AS / Dolar Singapura	1,36	1,32	*US Dollar / Singaporean Dollar*
Dolar AS / Euro Eropa	0,96	0,90	*US Dollar / European Euro*

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK 219, "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or according to their beneficial periods.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (in full amount):

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK 219, "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) Biaya jasa dalam laba rugi;
(b) Bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
(c) Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas:
(a) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) Service cost in profit or loss;
(b) Interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
(c) Remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of:
(a) Actuarial gains and losses;
(b) Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Taxation

Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apa pun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*, penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary syirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments" accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:
- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:
(a) Kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) Tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*

- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236, "Impairment of Assets", requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

(a) Significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;

(b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) Significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities.

In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 23.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas	16	20	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.332	293.549	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.418	19.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	1.598	1.184	*Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.854	15.533	*Others (each below USD1 million)*
Total kas di bank	37.202	329.766	*Total cash in banks*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.	682.440	225.000	*Ningbo Commerce Bank Co., Ltd.*
Total pihak ketiga	719.658	554.786	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related parties***
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	1.730	1.240	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Total	**721.388**	**556.026**	***Total***

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	692.166	501.442	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	28.785	54.549	*Indonesian Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	437	35	*Others (each below USD1 million)*
Total	**721.388**	**556.026**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	2024 dan/*and* 2023 (%)	
Dolar AS	4,50	*US Dollar*

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan.

Time deposit will mature within three (3) months from the placement date.

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,06%, dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.06%, and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ekspor	27.934	18.403	*Export*
Lokal	3.597	763	*Local*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(594)	(402)	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	30.937	18.764	*Trade receivables - third parties - net*
Pihak berelasi			***Related parties***
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	82.650	48.674	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT The Univenus	4.507	4.348	*PT The Univenus*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	103	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	87.157	53.125	*Subtotal*
Ekspor			*Export*
Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd	707	-	*Sinar Indah Pulp and Paper Pte. Ltd*
Subtotal	707	-	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(193)	(116)	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	87.671	53.009	*Trade receivables - related parties - net*
Total	**118.608**	**71.773**	***Total***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	518	875	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (Pembalikan)	269	(357)	*Provisions (Reversal)*
Total	**787**	**518**	***Total***

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	116.721	58.940	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
< 1 bulan	1.529	12.427	*< 1 month*
1 bulan - 2 bulan	85	-	*1 month - 2 months*
2 bulan - 3 bulan	-	-	*2 months - 3 months*
3 bulan - 4 bulan	2	-	*3 months - 4 months*
> 4 bulan	271	406	*> 4 months*
Total	**118.608**	**71.773**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	90.754	53.889	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	27.585	17.588	*US Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	269	296	*Others (each below USD1 million)*
Total	**118.608**	**71.773**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 3,10% dan 2,09% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

The Company and Subsidiaries' management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 3.10% and 2.09% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,3 juta dan USD0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD0.3 million and USD0.5 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Barang jadi	10.313	4.326	*Finished goods*
Barang dalam proses	1.086	2.403	*Work-in-process*
Bahan baku	13.174	13.430	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	47.479	44.945	*Indirect materials, spare-parts and others*
Total	**72.052**	**65.104**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 18 dan 24).

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 24).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

a. Uang Muka / *a. Advances*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok	2.800	3.278	*Suppliers*
Karyawan	159	120	*Employees*
Uang muka - pihak ketiga	2.959	3.398	*Advances - third parties*
Pihak berelasi			***Related party***
PT Wirakarya Sakti	94.777	64.787	*PT Wirakarya Sakti*
Total	**97.736**	**68.185**	***Total***

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 3,35% dan 2,55% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Advance to a related party represents 3.35% and 2.55% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA *(Lanjutan)* / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat terealisasi, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

Management believes that this advances can be realized, thus no allowance for impairment loss was recognized.

b. Beban Dibayar Dimuka / *b. Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi	3.544	17.311	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.671	1.453	*Others (each below USD1 million)*
Total	**6.215**	**18.764**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
World Resource Investment Fund	475.157	452.896	*World Resource Investment Fund*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.500	13.500	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Mayapada Bank Internasional Tbk	2.859	-	*PT Mayapada Bank Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.866	2.529	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total pihak ketiga	493.382	468.925	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related parties***
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Danamas Stabil	497	493	*Danamas Stabil*
Total	**493.879**	**469.418**	***Total***

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of other current assets based on currencies is as follows:*

	2024	2023	
Dolar AS	490.523	468.925	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	3.356	493	*Indonesian Rupiah*
Total	**493.879**	**469.418**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

10. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	2024 dan/*and* 2023 (%)	
Dolar AS	0,20	*US Dollar*

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD475,2 juta, dengan 321.620 unit dan harga per unit sebesar USD1.477,40. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah investasi tersebut sebesar USD452,9 juta, dengan 321.620 unit dan harga per unit sebesar USD1.408,17.

As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD475.2 million, with 321,620 units and price per unit of USD1,477.40. As of December 31, 2023, the balance of this investment amounted to USD452.9 million, with 321,620 units and price per unit of USD1,408.17.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management*) sebesar Rp8,0 miliar (setara dengan USD497,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,8 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah investasi tersebut sebesar Rp7,6 miliar (setara dengan USD493,1 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,5 ribu.

As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management) amounted to Rp8.0 billion (equivalent to US497.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.8 thousand. As of December 31, 2023, the balance of this investment amounted to Rp7.6 billion (equivalent to USD493.1 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.5 thousand.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas di bank dan deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, cash in banks and certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 18).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD22,3 juta dan USD23,6 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD22.3 million and USD23.6 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Other current assets to related parties represent 0.02% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

11. PIUTANG PIHAK BERELASI / *11. DUE FROM RELATED PARTIES*

	2024	2023	
APP International Finance BVI (III) Limited	214.552	216.484	*APP International Finance BVI (III) Limited*
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	34.443	37.931	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	471	*Others (each below USD1 million)*
Total	248.995	254.886	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(16.746)	(16.172)	*Less allowance for impairment loss on due from related parties*
Neto	**232.249**	**238.714**	***Net***

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Dolar AS	232.249	238.576	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	-	138	*Indonesian Rupiah*
Total	**232.249**	**238.714**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	16.172	15.137	*Balance at beginning of year*
Penyisihan	574	1.035	*Allowance*
Total	**16.746**	**16.172**	***Total***

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 8,20% dan 9,41% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. DUE FROM RELATED PARTIES *(Continued)*

The Company and Subsidiaries' management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Due from related parties represents 8.20% and 9.41% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

Investee	Lembar Saham yang Dimiliki/ *Number of Shares Held* 2024	2023	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 (%)	2023 (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* 2024	2023	*Investee*
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000	42.302.000	2,22	2,37	4.472	4.472	*PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)*

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan transportasi yang pada umumnya memiliki masa sewa antara tiga (3) sampai lima (5) tahun.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including building, machinery, and transportation equipment, the lease terms generally being between three (3) to five (5) years.

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

13. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)*

13. RIGHT-OF-USE ASSETS *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Cost***
Bangunan	320	-	320	*Building*
Mesin	1.932	-	1.932	*Machinery*
Peralatan transportasi	23	202	225	*Transportation equipment*
Total	2.275	202	2.477	*Total*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Bangunan	320	-	320	*Building*
Mesin	199	78	277	*Machinery*
Peralatan transportasi	15	25	40	*Transportation equipment*
Total	534	103	637	*Total*
Jumlah Tercatat	**1.741**		**1.840**	***Carrying Amount***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Addition*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Cost***
Bangunan	320	-	320	*Building*
Mesin	1.932	-	1.932	*Machinery*
Peralatan transportasi	23	-	23	*Transportation equipment*
Total	2.275	-	2.275	*Total*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Bangunan	320	-	320	*Building*
Mesin	122	77	199	*Machinery*
Peralatan transportasi	9	6	15	*Transportation equipment*
Total	451	83	534	*Total*
Jumlah Tercatat	**1.824**		**1.741**	***Carrying Amount***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pabrikasi	103	83	*Manufacturing overhead*
Beban bunga	53	74	*Interest expense*

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *Balances and movements of fixed assets are as follows:*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*		Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Hak atas tanah	32.235	-	-	87.183	*)	(1.349)	118.069	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	195.821	-	-	2.283		(405)	197.699	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	1.863.117	60	(3.155)	13.195		(770)	1.872.447	*Machinery and factory equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	29.432	569	(1.140)	-		(37)	28.824	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.094	270	(334)	-		(3)	2.027	*Transportation equipment*
Aset dalam pembangunan	35.516	42.337	-	(15.478)		-	62.375	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	2.158.215	43.236	(4.629)	87.183		(2.564)	2.281.441	*Total acquisition costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	154.161	3.864	-	-		(153)	157.872	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	1.183.438	53.004	(3.109)	-		(342)	1.232.991	*Machinery and factory equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	25.411	1.568	(1.139)	-		(26)	25.814	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.065	15	(134)	-		(2)	1.944	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.365.075	58.451	(4.382)	-		(523)	1.418.621	*Total accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	**793.140**						**862.820**	***Carrying Amounts***

*) Reklasifikasi atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") ke hak atas tanah berdasarkan laporan penilai independen (Catatan 16).

**) Reclassification of goodwill arising from the acquisition of PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") to land rights based on report of independent valuer (Note 16).*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Perolehan dari Entitas Anak/ *Acquisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustments*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Hak atas tanah	3.009	28.641	-	-	-	585	32.235	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	185.843	8.481	-	(21)	1.345	173	195.821	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	1.836.447	17.341	750	(1.788)	10.013	354	1.863.117	*Machinery and factory equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	28.997	88	237	(676)	784	2	29.432	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.237	58	4	(209)	3	1	2.094	*Transportation equipment*
Aset dalam pembangunan	24.282	-	23.379	-	(12.145)	-	35.516	*Assets under construction*
Total biaya perolehan	2.080.815	54.609	24.370	(2.694)	-	1.115	2.158.215	*Total acquisition costs*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	147.933	2.325	3.820	-	-	83	154.161	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	1.121.537	4.986	59.101	(1.695)	-	(491)	1.183.438	*Machinery and factory equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	24.353	88	1.229	(595)	-	336	25.411	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.232	30	11	(209)	-	1	2.065	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.296.055	7.429	64.161	(2.499)	-	(71)	1.365.075	*Total accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	**784.760**						**793.140**	***Carrying Amounts***

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	4.629	2.694	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(4.382)	(2.499)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	247	195	*Carrying amounts*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	**247**	**195**	***Loss on sale and disposal of fixed assets - net***

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2024	2023	
Beban pabrikasi	54.411	60.188	*Manufacturing overhead*
Beban penjualan (Catatan 32)	33	41	*Selling expense (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.007	3.932	*General and administrative expense (Note 32)*
Total	**58.451**	**64.161**	***Total***

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	50	28.467	28.517	2025 - 2027	*0 - 50*
51 - 75	1.162	25.618	26.780	2025 - 2027	*51 - 75*
76 - 100	14	7.064	7.078	2025 - 2027	*76 - 100*
Total	**1.226**	**61.149**	**62.375**		***Total***

	2023				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	1.110	21.503	22.613	2024 - 2026	*0 - 50*
51 - 75	808	6.689	7.497	2024 - 2026	*51 - 75*
76 - 100	227	5.179	5.406	2024 - 2026	*76 - 100*
Total	**2.145**	**33.371**	**35.516**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD138,5 juta dan USD139,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured approximately USD1.9 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD138.5 million and USD139.3 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG - PIHAK BERELASI

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES - RELATED PARTY

	2024	2023	
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576	*PT Wirakarya Sakti*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.150)	(5.129)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**71.426**	**71.447**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases - related party is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.129	4.972	*Balance at beginning of year*
Penyisihan	21	157	*Allowance*
Total	**5.150**	**5.129**	***Total***

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG - PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES - RELATED PARTY *(Continued)*

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. *GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak masing-masing adalah sebesar nihil dan USD87,2 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 9 Januari 2023 Perusahaan telah melakukan pengambilalihan terhadap PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 16 tanggal 9 Januari 2023 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHU-AH 01.09-0007782 tanggal 9 Januari 2023. Nilai transaksi pengambilalihan berdasarkan Akta Jual Beli tanggal 9 Januari 2023 adalah sebesar Rp2,1 triliun ekuivalen dengan USD135,3 juta.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai berikut:

16. *GOODWILL*

This account represented the excess of acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries amounted to nil and USD87.2 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

On January 9, 2023 the Company has acquired PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") based on the Deed of Statement of Circular Resolution of the Shareholders of PT Agra Bareksa Indonesia Limited Liability Company Shareholders Number 16 dated January 9, 2023 of Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta, as submitted to the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes Number AHU-AH 01.09-0007782 dated January 9, 2023. The value of the acquisition transaction based on the Deed of Sale and Purchase dated January 9, 2023 amounted to Rp2.1 trillion, equivalent to USD135.3 million.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ *In million of Indonesian Rupiah*	
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas dan setara kas	4.423	*Cash and cash equivalents*
Persediaan	9.616	*Inventory*
Beban dibayar dimuka	490	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1	*Prepaid tax*
Aset tetap - neto	742.192	*Fixed assets - net*
Total Aset	756.722	*Total Assets*
Utang lain-lain	(157)	*Other payables*

16. *GOODWILL* (Lanjutan) / ***16. GOODWILL* (Continued)**

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ *In million of Indonesian Rupiah*	
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset teridentifikasi neto	756.565	*Net identifiable assets*
Kepentingan nonpengendali	-	*Non-controlling interest*
Goodwill	1.350.517	*Goodwill*
Total harga perolehan	**2.107.082**	***Total acquisition price***

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp1,35 triliun (setara dengan USD87,2 juta).

The transactions was accounted for using the acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp1.35 trillion (equivalent to USD87.2 million).

Untuk mendapatkan substansi atas transaksi ini, dilakukan penilaian atas nilai wajar aset tetap PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") oleh penilai independen (Catatan 14). Atas dasar laporan tersebut, Perusahaan mengklasifikasi *goodwill* menjadi aset tetap.

In order to gain the substance of these transactions, the fair value of PT Agra Bareksa Indonesia ("ABI") fixed assets has measured by independent valuer (Note 14). Based on their report, the Company classified goodwill as fixed assets.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Agra Bareksa Indonesia Nomor 70 tanggal 16 Maret 2023 dibuat dihadapan Desman, S.H, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara, PT Agra Bareksa Indonesia melakukan perubahan maksud dan tujuan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) serta peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Based on the Deed of Shareholders Resolution of PT Agra Bareksa Indonesia Number 70 dated March 16, 2023 made before Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta, PT Agra Bareksa Indonesia changed its purpose and objectives to adjusted with Standard Business Classification in Indonesia (KBLI 2020) as well as increased paid-up and issued capital which was entirely paid up by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset tetap	131.126	74.470	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang jaminan	658	666	*Guarantee deposit*
Lain-lain	5	5	*Others*
Total	**131.789**	**75.141**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perbaikan fasilitas pendukung pabrik di Jambi. Uang jaminan merupakan jaminan sewa. Lain-lain merupakan uang muka investasi.

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the repair of pulp mill support facilities in Jambi. Guarantee deposit represent lease guarantee. Others represent advances for investment.

Pada tahun 2023, Grand Ventures (BVI) Limited, Entitas Anak tidak langsung, melakukan investasi kepada Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited sebesar USD225 (dalam angka penuh) atau 22,5% yang berlokasi di British Virgin Islands, didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

In 2023, Grand Ventures (BVI) Limited, an indirect Subsidiary, have invested in Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited, amounting to USD225 (in full amount) or 22.5% located in the British Virgin Islands, established in November 2023 and is an investment company.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	50.000	*UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.684	32.938	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.379	24.974	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.026	5.665	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.946	3.008	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	20.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	4.072	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**113.035**	**140.657**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:*

	2024	2023	
Dolar AS	62.403	87.693	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	50.572	52.964	*Indonesian Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	60	-	*Others (each below USD1 million)*
Total	**113.035**	**140.657**	***Total***

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. / *a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.*

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-*Credit*") sebesar USD50,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit sebesar USD50,0 juta.

The Company has Working Capital facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") amounting to USD50.0 million. This facility is secured by certain assets from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 27, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / *b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada, yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas LC/SKBDN *Line* sebesar USD45,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* ("BG/SBLC") sebesar USD36,5 juta (*interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*).
- Fasilitas SCF A/R dengan *plafond* tidak melebihi USD256,3 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills.

The Company may use credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada, as follows:

- *LC/SKBDN Line facility amounted to USD45.0 million.*
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit ("BG/SBLC") facility amounted to USD36.5 million (interchangeable with LC/SKBDN line facility).*
- *SCF A/R facility with the maximum plafond at amount of USD256.3 million and which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

- Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R) yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills.
- Fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan *plafond* tidak melebihi USD40,0 juta.

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja *Buyer* dari BRI sebesar USD30,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*).

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai tanggal 12 April 2025 dan dijamin dengan persediaan, mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD26,7 juta dan USD32,9 juta.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight* L/C, *Usance* L/C, dan *UPAS* L/C dengan *plafond* maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD18,4 juta dan USD25,0 juta.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT APP Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non LC* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Mandiri telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Treasury Line* kepada PT APP Purinusa Ekapersada dengan jumlah tidak melebihi USD5,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan Jaminan Perusahan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

***18. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

- *Commercial Line facility with the maximum amount USD22.0 million (interchangeable with SCF A/R) which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills.*
- *Foreign Exchange Line facility with maximum plafond at amount of USD40.0 million.*

The Company has Buyer Working Capital Credit facility from BRI amounted to USD30.0 million (interchangeable with LC/SKBDN Line facility).

These facilities are valid up to April 12, 2025 and are secured by the certain inventories, machineries owned by the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, also by a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD26.7 million and USD32.9 million, respectively.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility (L/C) from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2025. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD18.4 million and USD25.0 million, respectively.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 9, 2020, PT APP Purinusa Ekapersada has Non Cash Loan facility with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2025.

On October 2, 2024, Mandiri has agree to give Treasury Line facility to PT APP Purinusa Ekapersada with maximum amount of USD5.0 million, that can be used together with the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills. This facility is secured with trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD9,0 juta, USD5,7 juta.

e. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 17 September 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") telah menyetujui untuk memberikan tambahan *plafond* fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025.

Fasilitas ini semula adalah fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp0,3 triliun yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan setoran jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing sebesar USD8,9 juta dan USD3,0 juta.

f. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Woori masing-masing sebesar nihil dan USD20,0 juta.

g. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto *(Bills Discounted Facility)* dan Fasilitas Garansi Akseptasi *(Acceptance Guarantee Facility)* untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah maksimum USD23,75 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan tidak di perpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar nihil dan USD4,1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

***18. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD9.0 million and USD5.7 million, respectively.

e. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On September 17, 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada") has agreed to give Omnibus Trade credit facility plafond amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. This facility valid until August 8, 2025.

This facility formerly was the Omnibus Trade credit facility amounting to Rp0.3 trillion owned by the Company. This facility is secured by cash margin.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Mayapada amounted to USD8.9 million and USD3.0 million, respectively.

f. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 15, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from Woori amounted to nil and USD20.0 million, respectively.

g. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and in a maximum amount of USD23.75 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2023 and no longer extended.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to nil and USD4.1 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)* / *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

	2024 (%)	2023 (%)	
Dolar AS	6,59 - 7,98	6,82 - 9,15	*US Dollar*

19. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lokal	22.881	21.486	*Local*
Impor	31.044	7.272	*Import*
Total pihak ketiga	53.925	28.758	*Total third parties*
Pihak berelasi			***Related parties***
Lokal			*Local*
PT Rolimex Kimia Nusantara *)	1.834	1.016	*PT Rolimex Kimia Nusantara *)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.011	5.758	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	3.845	6.774	*Subtotal*
Impor			*Import*
APP Paper Co., Ltd.	63	-	*APP Paper Co., Ltd.*
Total pihak berelasi	3.908	6.774	*Total related parties*
Total	**57.833**	**35.532**	***Total***

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	26.792	28.522	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	30.942	6.849	*US Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	99	161	*Others (each below USD1 million)*
Total	**57.833**	**35.532**	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

19. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,28% dan 0,55% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 December 2024 dan 2023.

Trade payables to related parties represent 0.28% and 0.55% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain sebesar USD1,0 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD1.0 million as of December 31, 2024 and 2023.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Beban bunga	17.972	15.335	*Interest expense*
Transportasi	1.895	2.635	*Transportation*
Sewa	1.145	1.548	*Rent*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.821	2.041	*Others (each below USD1 million)*
Total	**22.833**	**21.559**	***Total***

22. UTANG PIHAK BERELASI / *DUE TO A RELATED PARTY*

	2024	2023	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd	3.538	3.538	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd*
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	**0,25%**	**0,29%**	***Percentage to Total Consolidated Liabilities***

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd. sehubungan dengan jasa manajemen.

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

23. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apa pun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Company and Subsidiaries entered into lease agreements related to office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

a. Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
b. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
c. Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor.
d. Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
e. Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. LEASE LIABILITIES *(Continued)*

The Company entered into significant lease agreements as follows:

a. On April 22, 2021, the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.*
b. On May 19, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by the Company, with a term of four (4) years.
c. On August 1, 2024, the Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental) for office space.*
d. On March 27, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the Company, with a term of five (5) years.
e. On November 29, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT BNI Multifinance for vehicle owned by the Company, with a term of five (5) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	426	399	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	850	996	*Above one year up to five years*
Total	1.276	1.395	*Total*
Dikurangi: Bagian bunga	(66)	(76)	*Less: Interest portion*
Neto	1.210	1.319	*Net*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(388)	(349)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**822**	**970**	***Long-Term Portion***

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	228.534	297.725	*PT Bank Central Asia Tbk*
Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.	25.000	-	*Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.*
PT Bank Shinhan Indonesia	19.281	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.065	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.519	12.973	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Total	295.399	310.698	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55.914)	(43.878)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**239.485**	**266.820**	***Long-term Portion***

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:*

	2024	2023	
Rupiah Indonesia	260.399	310.698	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	35.000	-	*US Dollar*
Total	**295.399**	**310.698**	***Total***

a. PT Bank Central Asia Tbk / *a. PT Bank Central Asia Tbk*

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah setuju untuk memberikan Perusahaan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas-fasilitas ini dijamin antara lain dengan hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu.

On June 7, 2021, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide the Company with Installment Loan Facility amounting Rp200.0 billion for a period of five (5) years and Local Credit facility amounting Rp250.0 billion. These facilities are secured by among others land rights, building, inventories and certain machinery.

Perusahaan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Oki Pulp & Paper Mills.

The Company has Discounting Facility with Special Conditions (formerly known as Letter of Guarantee Facility) up to the amount of USD40.0 million which can be used together by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Oki Pulp & Paper Mills.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

These facilities have been extended up to May 28, 2025.

Pada tanggal 30 November 2023, BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* 2 kepada Perusahaan sebesar Rp4,21 triliun untuk jangka waktu sampai 4 Desember 2030.

On November 30, 2023, BCA agreed to provide Installment Loan 2 Credit Facility amounting to Rp4.21 trillion for period up to December 4, 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD228,5 juta dan USD297,7 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD228.5 million and USD297.7 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

b. Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. ("Shinhan") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar USD25,0 juta dan nihil.

c. PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 30 Juli 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan Indonesia") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 10 September 2024, Shinhan Indonesia setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2028 kepada Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar USD19,3 juta dan nihil.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta mesin dan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD12,1 juta dan nihil.

e. PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Raya") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu sampai 29 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

***24. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

b. Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd.

On September 10, 2024, Shinhan Papyrus 5th Co., Ltd. ("Shinhan") agreed to provide a Term Loan Facility of USD25.0 million valid until March 10, 2028 to the Company. This facility is secured by a corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Shinhan amounted to USD25.0 million and nil, respectively.

c. PT Bank Shinhan Indonesia

On July 30, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan Indonesia") agreed to provide a Corporate Loan Facility (Working Capital) of Rp150.0 billion valid until January 31, 2028 to the Company. This facility is secured by a corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 10, 2024, Shinhan Indonesia agree to provide a Corporate Loan Facility (Working Capital) of USD10.0 million valid until March 10, 2028 to the Company. This facility is secured by a corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Shinhan amounted to USD19.3 million and nil, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Working Capital to the Company in the amount of Rp195.0 billion valid until April 12, 2025.

This facility is secured by certain supplies and machinery owned by the Company and machinery and supplies owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loan from BRI amounted to USD12.1 million and nil, respectively.

e. PT Bank Raya Indonesia Tbk

On November 29, 2023, PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Raya") agreed to provide a Credit Investment Facility amounting to Rp200.0 billion for period up to November 29, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Raya masing-masing sebesar USD10,5 juta dan USD12,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Raya amounted to USD10.5 million and USD12.9 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

	2024 dan/*and* 2023	
Rupiah Indonesia	8,00 - 9,50	*Indonesian Rupiah*

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 (“Tanggal Efektif”). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd. dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company’s debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 (“Effective Date”). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

The long-term loans are part of the Company’s restructured debt, with details as follows:

	2024	2023	
Pinjaman jangka panjang:			***Long-term loans:***
Tranche A	-	-	*Tranche A*
Tranche B	951	2.218	*Tranche B*
Tranche C	10.747	34.934	*Tranche C*
Total pada nilai nominal	11.698	37.152	*Total at nominal value*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.609)	(5.333)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**7.089**	**31.819**	***Long-term Portion***

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche* A, *Tranche* B dan *Tranche* C masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

In accordance with the Facility Agreement dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* A dan *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Tranche A Facility and Tranche B Facility bear annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and*

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Wesel bayar:			***Notes payable:***
Global Notes Tranche A	-	-	*Tranche A Global Notes*
Global Notes Tranche B	37	87	*Tranche B Global Notes*
Global Notes Tranche C	213	213	*Tranche C Global Notes*
Total pada nilai nominal	250	300	*Total at nominal value*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(42)	(50)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**208**	**250**	***Long-term Portion***

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche* A *Global Notes* ("*Tranche* A *Notes*"), USD102,9 juta *Tranche* B *Global Notes* ("*Tranche* B *Notes*"), dan USD98,5 juta *Tranche* C *Global Notes* ("*Tranche* C *Notes*").

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million Tranche A Global Notes ("Tranche A Notes"), USD102.9 million Tranche B Global Notes ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million Tranche C Global Notes ("Tranche C Notes").

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche* A *Global Notes

Tranche A *Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche* A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:
- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

Tranche* B *Global Notes

Tranche B *Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche* B *Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche* A *Notes.*

Tranche* C *Global Notes

Tranche C *Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche* C *Notes* sama dengan *Tranche* A *Notes* dan *Tranche* B *Notes*, kecuali *Tranche* C *Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

26. NOTES PAYABLE *(Continued)*

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.*

Tranche B Global Notes

The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. The Exchange Offer process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

27. UTANG OBLIGASI / *27. BONDS PAYABLE*

	2024	2023	
Utang obligasi	755.683	604.020	*Bonds Payable*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(227.733)	(35.562)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**527.950**	**568.458**	***Long-term Portion***

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan 2*nd non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD30,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") sebagai *lead manager.*

On August 25, 2022, the Company issued the 2nd non-guaranteed bonds of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD30.0 million for the period of two (2) years The Company appoints Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") as lead manager.

Pada tanggal 25 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas saldo pinjaman dari Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") untuk 2*nd non-guaranteed bonds* sebesar USD30,0 juta.

On August 25, 2024, the Company has made a payment of outstanding balance of loan from Shinhan Investment Corporation ("Shinhan") for 2nd non-guaranteed bonds amounting to USD30.0 million.

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,2 triliun, Seri B sebesar Rp0,9 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap I Seri A sebesar Rp0,2 triliun.

On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2021 ("Bond Public Offer I Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.2 trillion, Series B amounting to Rp0.9 trillion, and Series C amounting to Rp0.4 trillion. On February 1, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase I Series A amounting to Rp0.2 trillion.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA *("single A")*.

To conduct the Bond Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,6 triliun. Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap II Seri A sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA *("single A")*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp0,7 triliun dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun. Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan I Lontar Tahap III Seri A sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

***27. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The terms of the Bond Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On April 22, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase II"), with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion, and Series C amounting to Rp0.6 trillion. On April 12, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase II Series A amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 1, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer I Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp0.7 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion. On September 4, 2023, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond I Phase III Series A amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA *("single A")*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-140/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp2,7 triliun dan Seri B sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("*single A*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, pelunasan obligasi dan/atau kupon dan pendapatan bagi hasil dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

***27. BONDS PAYABLE** (Continued)*

To conduct the Bond Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 23, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-140/D.04/2023 *for its Public Offering of Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase I") with principal Series A amounting to Rp2.7 trillion and Series B amounting to Rp0.3 trillion.*

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used payment of loan principal and/or interest installments, repayment of bonds and/or coupons and profit sharing income and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,5 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,2 triliun. Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Obligasi Berkelanjutan II Lontar Tahap II Seri A sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA *("single A")*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

***27. BONDS PAYABLE** (Continued)*

On October 6, 2023, the Company issued Company's Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2023 ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp1.5 trillion, and Series C amounting to Rp0.2 trillion. On October 16, 2024, the Company has made a payment of Continuous Public Offering of Lontar's Bond II Phase II Series A amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase II represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase III Year 2024 ("Bond Public Offer II Phase III"), with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase III represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA *("single A")*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,5 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA *("single A")*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

***27. BONDS PAYABLE** (Continued)*

To conduct the Bond Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 5, 2024, the Company issued Company's Continuous Bond II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase IV Year 2024 ("Bond Public Offer II Phase IV"), with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.5 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase IV represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

The terms of the Bond Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-138/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap I") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun dan Seri B sebesar Rp0,6 triliun.

Distribusi atas Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 4 Oktober 2024, sehingga dana penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tersebut diterima oleh Perusahaan secara *good funds* pada tanggal 4 Oktober 2024.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("*single A*").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk sekitar 80% (delapan puluh persen) akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga bank dan bunga Obligasi dengan rincian: sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran bunga bank dan bunga Obligasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah dan sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran pokok utang bank Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead.*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

***27. BONDS PAYABLE** (Continued)*

On September 30, 2024, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-138/D.04/2024 for its Continuous Public Offering Continuous Bonds III of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 ("Bond Public Offer III Phase I") with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, and Series B amounting to Rp0.6 trillion.

Distribution of Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I was carried out by the Company on October 4, 2024 so that the proceeds from the issuance of Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I was received by the Company in good funds on October 4, 2024.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) will be used to pay the Company's debts in the form of installment payments of principal loans and/or bank interest and bond interest with the following details: approximately 30% (thirty percent) will be used to pay bank interest and interest on the Company's Bonds in Rupiah currency and approximately 70% (seventy percent) will be used to pay the principal of the Company's bank debt in United States Dollar currency, the remaining will be used for the Company's working capital, which includes, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods and overhead costs.

The terms of the Bond Public Offer III Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

27. UTANG OBLIGASI *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang obligasi ini masing-masing sebesar USD755,7 juta dan USD604,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

***27. BONDS PAYABLE** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD755.7 million and USD604.0 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-138/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp1,25 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap I diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA (sy) ("*single A* Syariah").

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk sekitar 80% (delapan puluh persen) akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dimana seluruhnya adalah pembayaran pokok Obligasi Perusahaan dan angsuran pokok utang bank Perusahaan dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya *overhead*.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

28. SUKUK MUDHARABAH

On September 30, 2024, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-138/D.04/2024 for its Continuous Public Offering Continuous Sukuk Mudharabah I of Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase I Year 2024 with principal amounting to Rp1.25 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase I are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA (sy) ("single A Syariah").

The fund obtained from the Sukuk Public Offer I Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for approximately 80% (eighty percent) will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from the Company's debt, all of which are principal payments of the Company's Bonds and principal installments of the Company's bank debts and installments of the Company's bank debt principal and the remaining will be used for the Company's working capital which consists of, among other things, the purchase of raw materials, production support materials, energy and fuel, packaging goods and overhead costs.

The terms of the Sukuk Public Offer I Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

28. SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)* / *SUKUK MUDHARABAH (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp1,25 triliun (setara dengan USD77,3 juta) dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp1.25 trillion (equivalent to USD77.3 million) and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

29. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ *Number of Issued and Paid Shares (in full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah / *Amount*		
			Dalam Jutaan Rupiah/ *In Million Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	*PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	*PT Arthadana Mulia Makmur*
Total	**2.750.715**	**100,00**	**2.750.715**	**540.242**	***Total***

30. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Lokal			***Local***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Cakrawala Mega Indah	453.928	447.689	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	32.581	26.669	*Others (each below 10% from net sales)*
Subtotal	486.509	474.358	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	14.793	3.726	*Others (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Lokal	501.302	478.084	*Total Local Sales*

30. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)* / *30. NET SALES (Continued)*

	2024	2023	
Ekspor			***Export***
Pihak berelasi			*Related parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.350	139	*Others (each below 10% from net sales)*
Subtotal	1.350	139	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	97.735	139.108	*Others (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Ekspor	99.085	139.247	*Total Export Sales*
Total	**600.387**	**617.331**	***Total***

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	Total / *Total*		Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*		
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)	
Jenis Produk					*Type of Products*
Produk bubur kertas dan lainnya	469.452	484.900	78,19%	78,55%	*Pulp products and others*
Produk *tissue*	130.935	132.431	21,81%	21,45%	*Tissue products*
Total	**600.387**	**617.331**	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

Persentase total penjualan neto dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 81,26% dan 76,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The percentage of total net sales from related parties to consolidated net sales was 81.26% and 76.86% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / *31. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku	182.013	187.774	*Raw materials*
Upah langsung	8.608	8.341	*Direct labor*
Beban pabrikasi	191.179	206.436	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	381.800	402.551	*Total production costs*
Barang dalam proses:			*Work-in-process:*
Awal tahun	2.403	2.419	*At beginning of year*
Akhir tahun	(1.086)	(2.403)	*At end of year*
Beban pokok produksi	383.117	402.567	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	4.326	22.158	*At beginning of year*
Akhir tahun	(10.313)	(4.326)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**377.130**	**420.399**	***Cost of Goods Sold***

31. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *31. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	2024	2023	
Pemasok			***Suppliers***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Wirakarya Sakti	166.270	167.475	*PT Wirakarya Sakti*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	43.212	43.341	*Others (each below 10% from net sales)*
Subtotal	209.482	210.816	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	108.025	87.568	*Others (each below 10% from net sales)*
Total pembelian	317.507	298.384	*Total purchases*
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	135.750	106.342	*Less: Purchases of indirect materials and spare parts*
Pembelian Bahan Baku	**181.757**	**192.042**	***Purchases of Raw Materials***

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing sebesar 55,55% dan 50,15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated cost of goods sold was 55.55% and 50.15% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Penjualan			***Selling***
Pengangkutan dan beban ekspor	17.577	18.562	*Transportation and export charges*
Gaji dan upah	533	530	*Salaries and wages*
Penyusutan (Catatan 14)	33	41	*Depreciation (Note 14)*
Lain-lain	4.087	9.391	*Others*
Subtotal	22.230	28.524	*Subtotal*
Umum dan Administrasi			***General and Administrative***
Jasa manajemen (Catatan 36)	7.026	7.060	*Management fee (Note 36)*
Gaji dan upah	5.749	5.254	*Salaries and wages*
Jasa profesional	5.077	3.845	*Professional fee*
Penyusutan (Catatan 14)	4.007	3.932	*Depreciation (Notes 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.667	1.896	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	292	154	*Travelling*
Lain-lain	6.408	6.635	*Others*
Subtotal	30.226	28.776	*Subtotal*
Total	**52.456**	**57.300**	***Total***

33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK MUDHARABAH

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD104,6 juta dan USD65,2 juta.

33. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH PROFIT SHARING

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD104.6 million and USD65.2 million, respectively.

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 25	16.578	17.657	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	4	7	*Value-Added Tax*
Total	**16.582**	**17.664**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	1.163	3.206	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	8.459	2.584	*Income taxes*
Total	**9.622**	**5.790**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company is as follows:

	2024	2023	
Kini	(26.319)	(24.018)	*Current*
Tangguhan	2.968	(2.642)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(23.351)**	**(26.660)**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and taxable profit for the years ended December 31, 2024 and 2023, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / ***34. TAXATION*** *(Continued)*

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ *In million of Indonesian Rupiah*		
	2024	**2023**	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.881.707	1.779.014	*Profit of the Company before income tax expense*
Beda temporer	58.682	(77.805)	*Temporary differences*
Beda tetap	(6.923)	(18.214)	*Permanent differences*
Laba Kena Pajak	1.933.466	1.682.995	*Taxable Profit*
Beban pajak penghasilan - kini	425.362	370.259	*Income tax expense - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(294.091)	(642.465)	*Prepayment of income taxes*
Utang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan - Pasal 29	**131.271**	**(272.206)**	***Income tax payable (overpayment) - Article 29***
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	26.319	24.018	*Income tax expense - current (equivalent in USD)*

Beda temporer terutama terdiri dari beban penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 109. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2024 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of 2024 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2024 and 2023 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024***	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.540	20	(36)	1.524	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.487	(17)	-	4.470	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Transaksi sewa pembiayaan	29	(1)	-	28	*Transaction under finance lease*
Neto	6.056	2	(36)	6.022	*Net*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Aset tetap	(67.655)	2.966	-	(64.689)	*Fixed assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(61.599)**	**2.968**	**(36)**	**(58.667)**	***Deferred Tax Liability - Net***

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***34. TAXATION** (Continued)*

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	1.465	144	(69)	1.540	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.221	266	-	4.487	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Transaksi sewa pembiayaan	29	-	-	29	*Transaction under finance lease*
Neto	5.715	410	(69)	6.056	*Net*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Aset tetap	(64.603)	(3.052)	-	(67.655)	*Fixed assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(58.888)**	**(2.642)**	**(69)**	**(61.599)**	***Deferred Tax Liability - Net***

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/22/092/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp7,9 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp4,2 triliun.

Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp271,3 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,7 triliun.

e. Tax Assessment Letter

On November 28, 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/22/092/23 concerning underpayment of 2022 corporate income tax amounting to Rp7.9 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp4.2 trillion.

On December 6, 2024, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00006/406/23/092/24 concerning overpayment of 2023 corporate income tax amounting to Rp271.3 billion and the Company's net taxable profit is set at Rp1.7 trillion.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiary submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiary calculates and submits its individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

h. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***34. TAXATION** (Continued)*

h. Tax Rate

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax that are expected to rates apply at the time of realization.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2025 dan 8 Maret 2024, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, through its reports dated March 13, 2025 and March 8, 2024, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ *5% per annum*		*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*		*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*		*Disability rate*
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ *8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years*		*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun normal	56 tahun / *years*		*Normal retirement age*
Kategori pensiun yang dipercepat	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*		*Accelerated retirement category*

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Dampak Perubahan Asumsi/ *Impact on Changes in Assumption*		
		Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
2024	1%	(297)	326	*2024*
2023	1%	(319)	351	*2023*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

35. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY* *(Continued)*

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.928	6.999	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**6.928**	**6.999**	***Employee Benefits Liability***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6.999	6.656	*Balance at beginning of year*
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.290	1.423	*Employee benefits recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(161)	(313)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	(879)	(911)	*Benefits paid*
Jasa kini peserta pindahan	2	7	*Transfer of liability*
Penyesuaian selisih kurs	(323)	137	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir Tahun	**6.928**	**6.999**	***Balance at End of Year***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			***Employee benefits recognized in profit or loss:***
Biaya jasa kini	442	424	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	315	-	*Past service cost*
Biaya bunga	404	445	*Interest cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	129	554	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Neto	**1.290**	**1.423**	***Net***

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

	2024	2023	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurements recognized in other comprehensive income:***
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(132)	103	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(29)	(416)	*Experience adjustments*
Neto	**(161)**	**(313)**	***Net***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of the employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	6.999	6.656	*Present value of employee benefit liability at beginning of year*
Biaya jasa kini	442	424	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	315	-	*Past service cost*
Biaya bunga	404	445	*Interest cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	129	554	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(132)	103	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(29)	(416)	*Experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(879)	(911)	*Benefits paid*
Jasa kini peserta pindahan	2	7	*Transfer of liability*
Penyesuaian selisih kurs	(323)	137	*Foreign exchange adjustment*
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	**6.928**	**6.999**	***Present Value of Employee Benefits Liability at End of Year***

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.407	1.013	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	1.216	1.584	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	1.262	1.169	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	1.756	2.028	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	1.287	1.205	*Over 10 years*
Total	**6.928**	**6.999**	***Total***

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman (yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan aktual) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of defined benefits obligation*	Penyesuaian/ *Experience adjustments*	*Date*
31 Desember 2024	6.928	(29)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	6.999	(416)	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	6.656	(503)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	8.663	53	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	10.378	(676)	*December 31, 2020*

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

36. *BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/*Transaction Amount* 2024	Nilai Transaksi/*Transaction Amount* 2023	Persentase/*Percentage* 2024	Persentase/*Percentage* 2023
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Kas di bank/ *Cash in bank*	1.730	1.240	0,06%	0,05% a)
2	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Piutang usaha/ *Trade receivable*	82.650	48.674	2,92%	1,92% a)
3	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Piutang usaha/ *Trade receivable*	4.507	4.348	0,16%	0,17% a)
4	PT Sinarmas Asset Management *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Aset lancar lainnya/*Other current assets*	497	493	0,02%	0,02% a)
5	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Jaminan pembelian jangka panjang/ *Guarantee for long-term purchases*	71.426	71.447	2,52%	2,81% a)
			Uang muka pemasok/ *Advance supplier*	94.777	64.787	3,35%	2,55% a)

a) Persentase terhadap total aset/*percentage to total assets*

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

No.	Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/*Transaction Amount* 2024	Nilai Transaksi/*Transaction Amount* 2023	Persentase/*Percentage* 2024	Persentase/*Percentage* 2023
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Penjualan/ *Sales*	453.928	447.689	75,61%	72,52% a)
2	PT The Univenus	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Penjualan/ *Sales*	32.580	25.439	5,43%	4,12% a)
3	PT Wirakarya Sakti	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Pembelian/ *Purchase*	166.270	167.475	44,09%	39,84% b)
4	PT Bungo Bara Makmur *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Pembelian/ *Purchase*	36.796	36.147	9,76%	8,60% b)
5	PT Rolimex Kimia Nusamas *)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Pembelian/ *Purchase*	2.946	1.801	0,78%	0,43% b)
6	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Beban jasa manajemen/ *Management fee*	7.026	7.060	13,39%	12,32% c)

a) Persentase terhadap penjualan/*percentage to sales*
b) Persentase terhadap beban pokok penjualan/*percentage to cost of goods sold*
c) Persentase terhadap beban usaha/*percentage to operating expenses*

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,3 miliar (setara dengan USD20,6 ribu) dan Rp0,3 miliar (setara dengan USD21,1 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)

**) Related party caused by the family relation, provided however there is no (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.3 billion (equivalent to USD20.6 thousand) and Rp0.3 billion (equivalent to USD21.1 thousand) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

37. SEGMEN OPERASI

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

	2024	2023	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			*Information based on geographical area*
Ekspor			*Export*
Amerika Serikat	34.834	39.409	*United States of America*
Asia	34.444	71.351	*Asia*
Eropa	15.066	1.472	*Europe*
Afrika	9.299	4.268	*Africa*
Timur Tengah	5.429	22.747	*Middle East*
Australia dan Oceania	13	-	*Australia and Oceania*
Total Penjualan Ekspor	99.085	139.247	*Total Export Sales*
Lokal	501.302	478.084	*Local*
Penjualan Neto Konsolidasian	**600.387**	**617.331**	***Consolidated Net Sales***
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Produk bubur kertas dan lainnya	290.201	317.978	*Pulp products and others*
Produk *tissue*	86.929	102.421	*Tissue products*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**377.130**	**420.399**	***Consolidated Cost of Goods Sold***

37. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

***37. OPERATING SEGMENT** (Continued)*

	2024	2023	
Laba bruto			*Gross profit*
Produk bubur kertas dan lainnya	179.251	166.922	*Pulp products and others*
Produk *tissue*	44.006	30.010	*Tissue products*
Laba Bruto Konsolidasian	**223.257**	**196.932**	***Consolidated Gross Profit***
Beban usaha			*Operating expenses*
Produk bubur kertas dan lainnya	41.016	45.008	*Pulp products and others*
Produk *tissue*	11.440	12.292	*Tissue products*
Total Beban Usaha Konsolidasian	**52.456**	**57.300**	***Total Consolidated Operating Expenses***
Laba usaha			*Operating profit*
Produk bubur kertas dan lainnya	138.235	121.914	*Pulp products and others*
Produk *tissue*	32.566	17.718	*Tissue products*
Laba Usaha Konsolidasian	**170.801**	**139.632**	***Consolidated Operating Profit***
Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian			***Percentage of total Consolidated assets and liabilities***
Produk bubur kertas dan lainnya	90,72%	91,07%	*Pulp products and others*
Produk *tissue*	9,28%	8,93%	*Tissue products*
Total	**100,00%**	**100,00%**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2024		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar			*Measured at fair value*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	475.654	475.654	*Short-term investments*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	16	16	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas	721.372	721.372	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	118.608	118.608	*Trade receivables*

38. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)* / ***38. FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

	2024		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Piutang lain-lain	300	300	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	18.225	18.225	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	232.249	232.249	*Due from related parties*
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	*Long-term investment*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	658	658	*Other non-current financial assets*
Total Aset Keuangan	**1.571.554**	**1.571.554**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	113.035	113.035	*Short-term bank loans*
Utang usaha	57.833	57.833	*Trade payables*
Utang lain-lain	624	624	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	22.833	22.833	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	*Due to a related party*
Liabilitas sewa	1.210	1.210	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	295.399	295.399	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	11.698	11.698	*Long-term loans*
Wesel bayar	250	250	*Notes payable*
Utang obligasi	755.683	755.683	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	77.342	77.342	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**1.339.445**	**1.339.445**	***Total Financial Liabilities***

	2023		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar			*Measured at fair value*
Nilai wajar melalui laba rugi	453.389	453.389	*Fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	20	20	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas	556.006	556.006	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	71.773	71.773	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	477	477	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	16.029	16.029	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	238.714	238.714	*Due from related parties*

38. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	2023		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	*Long-term investment*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	666	666	*Other non-current financial assets*
Total Aset Keuangan	**1.341.546**	**1.341.546**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	140.657	140.657	*Short-term bank loans*
Utang usaha	35.532	35.532	*Trade payables*
Utang lain-lain	935	935	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	21.559	21.559	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	*Due to a related party*
Liabilitas sewa	1.319	1.319	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	310.698	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	37.152	37.152	*Long-term loans*
Wesel bayar	300	300	*Notes payable*
Utang obligasi	604.020	604.020	*Bonds payable*
Total Liabilitas Keuangan	**1.155.710**	**1.155.710**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
(c) *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi *(input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:
(a) Quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).*

38. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

  The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liabilities, bonds payable and sukuk mudharabah).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

39. COMMITMENT AND AGREEMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas yang sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan EHK pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perusahaan untuk periode sepuluh (10) tahun.

39. COMMITMENT AND AGREEMENT *(Continued)*

On February 8, 2019, the Company and PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") signed a Gas Sales and Purchase Agreement as amended by Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and EHK dated August 31, 2021 whereby EHK agreed to deliver and sell gas to the Company for a period of ten (10) years.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	721.372	556.006	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	118.608	71.773	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	300	477	*Other receivables*
Investasi jangka pendek	475.654	453.389	*Short-term investments*
Aset lancar lainnya	18.225	16.029	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	232.249	238.714	*Due from related parties*
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lainnya	658	666	*Other non-current assets*
Total	**1.571.538**	**1.341.526**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

	2024					
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	721.372	-	-	-	721.372	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	116.721	1.529	358	-	118.608	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	300	-	-	-	300	*Other receivables*
Investasi jangka pendek	475.654	-	-	-	475.654	*Short-term investments*
Aset lancar lainnya	18.225	-	-	-	18.225	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	232.249	-	-	-	232.249	*Due from related parties*
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	*Long-term investment*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	658	-	-	-	658	*Other non-current financial assets*
Total	**1.569.651**	**1.529**	**358**	**-**	**1.571.538**	***Total***

	2023					
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	556.006	-	-	-	556.006	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	58.940	12.427	-	406	71.773	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	477	-	-	-	477	*Other receivables*
Investasi jangka pendek	453.389	-	-	-	453.389	*Short-term investments*
Aset lancar lainnya	16.029	-	-	-	16.029	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi	238.714	-	-	-	238.714	*Due from related parties*
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	*Long-term investment*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	666	-	-	-	666	*Other non-current financial assets*
Total	**1.328.693**	**12.427**	**-**	**406**	**1.341.526**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries are exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

The Company and Subsidiaries' outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2024			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *in Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	Rp	465.217.411.620	28.785	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	408.395	426	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	79.916	11	*Chinese Yuan*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	1.466.769.320.239	90.754	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	257.600	269	*European Euro*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	4.841.956.366	300	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	54.245.687.638	3.356	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			123.901	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Rupiah Indonesia	Rp	817.344.735.479	50.572	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	57.864	60	*European Euro*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

***40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

		2024		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *in Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar***	
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	Rp	433.014.062.079	26.792	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	64.825	68	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	33.678	25	*Singaporean Dollar*
Yuan Cina	CNY	29.000	4	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	JPY	290.000	2	*Japanese Yen*
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	7.268.932.772	451	*Indonesian Rupiah*
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	173	*Sweden Dollar*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	453.401.130.910	28.053	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	273.385	285	*European Euro*
Pinjaman bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Rupiah Indonesia	Rp	4.208.571.428.572	260.399	*Indonesian Rupiah*
Utang obligasi				*Bonds Payable*
Rupiah Indonesia	Rp	13.463.350.000.000	833.025	*Indonesian Rupiah*
Liabilitas sewa				*Lease liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	18.282.437.876	1.131	*Indonesian Rupiah*
Sukuk Mudharabah				*Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	Rp	1.250.000.000.000	77.342	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			1.278.382	***Total Liabilities***
Liabilitas - Neto			**(1.154.481)**	***Liabilities - Net***

		2023		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *in Foreign Currencies (Full Amount)*	**Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	Rp	840.930.783.122	54.549	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	19.222	21	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	81.503	11	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	SGD	3.369	3	*Singaporean Dollar*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	830.746.357.303	53.889	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	2.103.191	296	*Yuan Cina*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	2023			
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *in Foreign Currencies (Full Amount)*		**Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent in United States Dollar***	
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	Rp	2.125.780.629	138	*Indonesian Rupiah*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	5.523.353.682	358	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	7.601.914.767	493	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			109.758	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Rupiah Indonesia	Rp	816.500.047.652	52.964	*Indonesian Rupiah*
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	Rp	439.695.548.458	28.522	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	142.252	158	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	24.633	3	*Chinese Yuan*
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	10.912.806.713	708	*Indonesian Rupiah*
Dolar Swedia	SEK	1.911.000	193	*Sweden Dollar*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	370.035.037.090	24.003	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	273.385	304	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	26.250	20	*Singaporean Dollar*
Pinjaman bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Rupiah Indonesia	Rp	4.789.733.358.746	310.698	*Indonesian Rupiah*
Utang obligasi				*Bonds Payable*
Rupiah Indonesia	Rp	8.849.090.000.000	574.020	*Indonesian Rupiah*
Liabilitas sewa				*Lease liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	19.064.336.652	1.237	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			992.830	***Total Liabilities***
Liabilitas - Neto			**(883.072)**	***Liabilities - Net***

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD57,7 juta dan USD44,1 juta.

If, as of December 31, 2024 and 2023, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD57.7 million and USD44.1 million, respectively.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD62,0 ribu dan USD0,7 ribu yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2024 and 2023, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD62.0 thousand and USD0.7 thousand, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

	2024					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	113.035	113.035	113.035	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	57.833	57.833	57.833	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	624	624	624	-	-	*Other payables*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2024					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Beban masih harus dibayar	22.833	22.833	22.833	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	3.538	-	-	*Due to a related party*
Liabilitas sewa	1.210	1.210	388	822	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	295.399	295.399	55.914	239.485	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	11.698	11.698	4.609	4.493	2.596	*Long-term loans*
Wesel bayar	250	250	42	107	101	*Notes payable*
Utang obligasi	755.683	755.683	227.733	527.950	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	77.342	77.342	-	77.342	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**1.339.445**	**1.339.445**	**486.549**	**850.199**	**2.697**	***Total***

	2023					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	140.657	140.657	140.657	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	35.532	35.532	35.532	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	935	935	935	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	21.559	21.559	21.559	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	3.538	3.538	3.538	-	-	*Due to a related party*
Liabilitas sewa	1.319	1.319	349	970	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	310.698	43.878	266.820	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	37.152	37.152	5.333	22.513	9.306	*Long-term loans*
Wesel bayar	300	300	50	128	122	*Notes payable*
Utang obligasi	604.020	604.020	35.562	568.458	-	*Bonds payable*
Total	**1.155.710**	**1.155.710**	**287.393**	**858.889**	**9.428**	***Total***

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest- bearing borrowings.

	2024	2023	
Pinjaman berbunga	1.202.035	1.033.694	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas	1.416.694	1.309.151	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,8**	**0,8**	***Debt to Equity Ratio***

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 99 tertanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2023 dengan perincian sebagai berikut:

a. Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp16,42 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
b. Sebesar USD12,0 juta (atau setara dengan Rp197,04 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham, paling lambat akhir bulan Desember 2024.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 99 dated June 28, 2024, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2023, as follows:

a. An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp16.42 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.

b. An amount of USD12.0 million (or equivalent to Rp197.04 billion) were distributed to the shareholders, no later than the end of December 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 93 tertanggal 30 Juni 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2022 dengan perincian sebagai berikut:

a. Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,94 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
b. Sebesar USD100,0 juta (atau setara dengan Rp1,49 triliun) dibagikan kepada para pemegang saham, paling lambat akhir bulan Desember 2023.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 93 dated June 30, 2023, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2022, as follows:

a. An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.94 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Article 19 of Article of Association.

b. An amount of USD100.0 million (or equivalent to Rp1.49 trillion) were distributed to the shareholders, no later than the end of December 2023.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2024	2023	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	15.478	12.145	*Reclassifications of assets under construction*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	202	-	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	140.657	(27.622)	-	-	113.035	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	310.698	(1.706)	(13.593)	-	295.399	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	37.152	(25.454)	-	-	11.698	*Long-term loans*
Wesel bayar	300	(50)	-	-	250	*Notes payable*
Liabilitas sewa	1.319	(273)	(38)	202	1.210	*Lease liabilities*
Utang obligasi	604.020	185.141	(33.478)	-	755.683	*Bonds payable*
Utang dividen	-	(12.419)	419	12.000	-	*Dividends payable*
Sukuk Mudharabah	-	82.574	(5.232)	-	77.342	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**1.094.146**	**200.191**	**(51.922)**	**12.202**	**1.254.617**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Pinjaman bank jangka pendek	123.809	16.848	-	-	140.657	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	38.723	269.914	2.061	-	310.698	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	114.125	(76.973)	-	-	37.152	*Long-term loans*
Wesel bayar	350	(50)	-	-	300	*Notes payable*
Liabilitas sewa	1.531	(246)	34	-	1.319	*Lease liabilities*
Utang obligasi	351.022	246.557	6.441	-	604.020	*Bonds payable*
Utang dividen	-	(97.180)	(2.820)	100.000	-	*Dividends payable*
Sukuk Mudharabah	127.138	(129.756)	2.618	-	-	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**756.698**	**229.114**	**8.334**	**100.000**	**1.094.146**	***Carrying Amounts***

43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Profit Attributable to Owners of the Parent*	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)*	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ *Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)*	
2024	**121.492**	**2.750.715**	**44,16**	***2024***
2023	**64.947**	**2.750.715**	**23,61**	***2023***

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

(a) Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

(a) Amendement to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan, dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp0,1 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA ("*single A"*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

45. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

On January 31, 2025, the Company signed a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain Company-owned vehicles with a term of five (5) years.

On February 11, 2025, the Company issued Company's Continuous Bonds III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 ("Bond Public Offer III Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.1 trillion, Series B amounting to Rp0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase II are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA ("single A").

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of payment of loan principal, installment of loan principal and/or interest and for working capital.

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk I Tahap II") dengan jumlah Seri A sebesar Rp0,5 triliun, Seri B sebesar Rp0,4 triliun dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun.

Investor dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap II diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA (sy) ("*single A* Syariah").

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk I Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Maret 2025, PT Bank DKI ("DKI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan jumlah tidak melebihi Rp0,2 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

***45. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

The terms of the Bond Public Offer III Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On February 11, 2025, the Company issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Phase II Year 2025 ("Sukuk Public Offer I Phase II") with principal Series A amounting to Rp0.5 trillion, Series B amounting to 0.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion.

The interest of investors in the Sukuk Public Offer I Phase II are represented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer I Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA (sy) ("single A Syariah").

The terms of the Sukuk Public Offer I Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 21, 2025, PT Bank DKI ("DKI") agreed to provide an Investment Credit Refinancing facility to the Company in an amount not exceeding Rp0.2 trillion for a period of five (5) years.

This facility is secured by specific assets in the form of the Company's machines and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.